

**PERBANDINGAN ANTARA EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING
DAN PEMBELAJARAN LURING PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA SDN 52 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

CACA PUTRI YANDA
NIM. 1711240213

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfa-bengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu yang disusun oleh Caca Putri Yaufa NIM. 1711240213 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Senin, Tanggal 31 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

Ketua

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

Sekretaris

Zuhaidah, M.I.s

NIDN. 2016047202

Penguji I

Dr. Kasmanoni, M.Si

NIP. 197510022003121004

Penguji II

Dra. Aan Amalivah, M.Pd

NIP. 196911222000032002

Bengkulu, 15 Februari 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinibengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hai, Skripsi Sdr/i Caca Putri Yanda
NIM : 1711240213

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Caca Putri Yanda
NIM : 1711240213

Judul Skripsi : Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran
Daring dan Pembelajaran Luring Pada Mata Pelajaran
Matematika SDN 52 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih, Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bengkulu, 28 Desember 2021

Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Bakhrul Ulum, M.Pd.I

NIDN. 2007058002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh

Nama : Caca Putri Yandia

NIM : 1711240213

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Tarbiyah

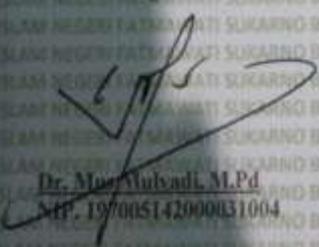
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

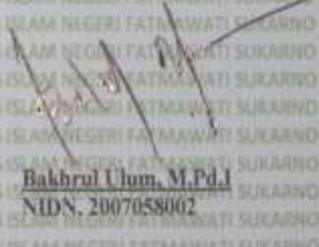
Skripsi yang berjudul "Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk ujian munaqosyah

Bengkulu, 28 Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muz Nubadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004


Bakhrul Ulum, M.Pd.I
NIDN. 2007058002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Jangan pernah berhenti bermimpi atau berharap karena harapan akan mengantarkan sebuah keajaiban. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Ayah (Yan Sori) dan Ibu (Hamilinda) yang selalu memberi semangat, dukungan, dan selalu menemani dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta senantiasa mengiringi langkahku dengan doa yang tulus untuk keberhasilanku selama ini, dan seterusnya.
2. Teruntuk Adikku (Ikram Al Rasyid) yang tersayang yang selalu memberikan semangat serta dukungan dan doa untukku.
3. Untuk Eci Anita Lestari, Ayu Setiawati, Anisa Utami Ramadayani, Diah Henny Lestari, Yuni Atika Putri, Pherli Nadita, Martini Dwi Novianti, Gita Eli Novita Putri, Siti Khadijah, Dessi Safitri, Dina Fitriani, Intan Purnama Sari. yang selalu menjadi sumber dukungan, masukan, saran dan motivasi serta selalu mengingatkan dan membantu setiap kesulitan dalam hal kebaikan. Terima kasih atas semua bentuk dukungan hingga perjuangan.
4. Keluarga besar PGMI angkatan 2017 khususnya lokal F, keluarga besar HMPS PGMI, kelompok KKN 28, kelompok PPL SDN 52 Kota Bengkulu, dan sahabat-sahabat di UINFAS Bengkulu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
5. Untuk semua Dosen dan Almemater yang kubanggakan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Caca Putri Yanda
NIM : 1711240213
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) dan Pembelajaran Luring (Luar Jaringan) Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu,

Yang menyatakan



UIN Ar-Raniry 2 @grd

NIM. 1711240213

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Caca Putri Yanda

NIM : 1711240213

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) dan Pembelajaran Luring (Luar Jaringan) Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan ID: 1741009449. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan kembali.

Bengkulu, 13 Januari 2022

Mengetahui
Tim Verifikasi


Dr. Ali Akbar Yono, M.Pd
NIP.197509282001121004

Yang Menyatakan



Caca Putri Yanda
NIM:1711240213

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. Selaku Rektor UINFAS (Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno) Bengkulu sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Adi Saputra M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah UINFAS (Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd. selaku Koordinator Prodi PGMI UINFAS (Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno) Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai proposal skripsi ini selesai.
5. Bapak Bahrul Ulum, M. Pd. I. Selaku pembimbing kedua yang telah memabantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Syahril, S.Sos.,M.Ag selaku Kepala Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.

7. Ibu Busi Rusmawati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 52 Kota Bengkulu yang telah membantu proses penelitian.
8. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, Januari 2022

Penulis

Caca Putri Yanda

NIM.1711240213

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISM CHECKER.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Efektivitas Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Efektivitas	9

b.	Indicator-indikator Efektivitas Pembelajaran	10
c.	Pendekatan Dalam Mengukur Efektivitas Pembelajaran	12
2.	Pembelajaran Luring	12
a.	Pengertian Pembelajaran Luring	12
b.	Ciri-ciri Pembelajaran Luring	13
c.	Metode Pembelajaran Luring	14
d.	Media Pembelajaran Luring	15
e.	Evaluasi Pembelajaran Luring	16
f.	Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran Luring.....	16
3.	Pembelajaran Daring	17
a.	Pengertian Pembelajaran Daring.....	17
b.	Manfaat Dari Pembelajaran Daring	19
c.	Ciri-ciri Pembelajaran Daring	20
d.	Metode Pembelajaran Daring.....	22
e.	Media Pembelajaran Daring.....	24
f.	Evaluasi Pembelajaran Daring	25
g.	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	25
4.	Pembelajaran Matematika.....	27
a.	Pengertian Pembelajaran Matematika.....	27
b.	Tujuan Pembelajaran Matematika.....	28
c.	Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika	29
d.	Mrdia Pembelajaran Matematika	30
e.	Evaluasi Pembelajaran Matematika	32
f.	Pandangan Dalam Pembelajaran Matematika.....	33
B.	Kajian Penelitian Yang Relevan	34
C.	Kerangka Berpikir	35
D.	Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
1.	Jenis Penelitian.....	39

2. Pendekatan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
1. Populasi	40
2. Sampel	40
D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	41
1. Variabel Penelitian	41
2. Indikator Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Angket (Kuesioner)	42
2. Dokumentasi	44
F. Instrumen Pengumpulan Data	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reabilitas	51
G. Teknik Analisis Data	57
1. Analisis Deskriptif	57
2. Uji Prasyarat	58
3. Uji Hipotesis	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	62
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1. Distribusi Jumlah Populasi Penelitian
- Tabel 3.2. Kisi-Kisi Angket Efektivitas Pembelajaran
- Tabel 3.3. Data Uji Validitas Angket Efektivitas Pembelajaran Daring
- Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Daring
- Tabel 3.5. Data Uji Validitas Angket Efektivitas Pembelajaran Luring
- Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Luring
- Tabel 3.7. Tabulasi Uji Reabilitas Angket Efektivitas Pembelajaran Daring
- Tabel 3.8. Perhitungan Manual Uji Reabilitas Efektivitas Pembelajaran Daring.
- Tabel 3.9. Hasil Perhitungan Varians Daring
- Tabel 3.10. Tabulasi Uji Reabilitas Angket Efektivitas Pembelajaran Luring
- Tabel 3.11. Perhitungan Manual Uji Reabilitas Efektivitas Pembelajaran Luring.
- Tabel 3.12. Hasil Perhitungan Nilai Varians Luring.
- Tabel 4.1. Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi SDN 52 Kota Bengkulu
- Tabel 4.2. Daftar Jumlah Siswa-Siswi SDN 52 Kota Bengkulu
- Tabel 4.3. Data Sarana dan Prasarana SDN 52 Kota Bengkulu
- Tabel 4.4. Data Hasil Pengisian Angket Efektivitas Pembelajaran Daring dan Luring Peserta Didik Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu.
- Tabel 4.5. Data Nilai Rapor Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu. Tahun Ajaran 2020/2021.
- Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Data Nilai Rapor Pelajaran Matematika yang Dilaksanakan Secara Daring
- Tabel 4.7. Persentase Nilai Rapor Mata Pelajaran Matematika pada pembelajaran Daring
- Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Data Nilai Rapor Pelajaran Matematika yang Dilaksanakan Secara Luring.
- Tabel 4.9. Persentase Nilai Rapor Pelajaran Matematika Pada Pembelajaran Luring
- Tabel 4.10. Perhitungan Manual Uji Normalitas Variabel (X)
- Tabel 4.11. Perhitungan Manual Uji Normalitas Variabel (Y)

Tabel 4.12. Perhitungan Manual Uji Homogenitas

Tabel 4.13. Perhitungan Manual Uji T

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

ABSTRAK

Caca Putri Yanda, NIM 1711240213. “Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu.” Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu. Pembimbing 1: Dr. Mus Mulyadi, M.Pd dan Pembimbing 2: Bakhrul Ulum, M.Pd.I

Kata Kunci : Efektivitas Pembelajaran Daring, Pembelajaran Luring

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring. Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 40 oarang peserta didik dan sampel sebanyak 40 sampel karena populasi kurang dari 100 orang maka semua populasi dijadikan sampel penelitian, pada saat penelitian berlangsung peneliti menggunakan dua kelas. Dengan teknik pengumpulan data angket dan teknik dokumentasi. Peneliti juga menggunakan hasil belajar berupa nilai rapor pada pelajaran matematika berfungsi untuk mengetahui apakah ada efektifitas antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan terdapat perbedaan antara efektivitas pembelajaran daring dan Pembelajaran Luring pada mata pelajaran matematika SDN 52 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji t yang peneliti lakukan. Adapun hasil dari uji t perbandingan efektivitas pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada mata pelajaran matematika memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, $= 14,3 > 2,02$. Yang mana ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dari hasil perhitungan mean pada nilai rapor pada pelajaran matematika peserta didik ditemukan bahwa pembelajaran daring sebesar 82,4 sedangkan luring sebesar 87,3. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu terdapat perbedaan antara efektivitas pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada mata pelajaran matematika SDN 52 Kota Bengkulu. Diantara pembelajaran daring dan pembelajaran luring diketahui bahwa pembelajaran luring lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran Daring.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang bersifat menyeluruh dan sudah berlangsung terus menerus dari generasi ke generasi yang ada di dunia ini. Sistem pendidikan nasional Indonesia itu sendiri berdasar kepada Pancasila dan UUD 1945 sebagai pedoman nilai-nilai hidup bangsa Indonesia. Sistem pendidikan nasional diatur dan dilaksanakan sedemikian rupa agar sistem pendidikan di Indonesia tidak tertinggal jauh oleh negara lain.¹

Efektivitas pembelajaran merupakan standar pendidikan yang sering kali diukur untuk tercapainya suatu pembelajaran. Untuk membuktikan apakah pembelajaran dapat mencapai efektivitas maka perlu adanya keja sama antara pendidik dan peserta didik, pembelajaran akan tercapai apabila peserta didik telah memahami penjelasan dari pendidik. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas selama pembelajaran dengan menunjukkan respon yang baik.²

Saat ini pendidikan di Indonesia tidak berlangsung seperti biasanya seperti tahun yang sudah berlalu, pendidikan di Indonesia sedang mengalami hambatan dimana peserta didik dan pendidik tidak bisa bertatap muka langsung dalam proses pembelajaran di dalam kelas seperti biasa. Sejak awal tahun 2020 banyak program-program televisi menyiarkan tentang menyebarnya Virus Covid-19 yang telah mewabah di berbagai negara termasuk di Indonesia. Maka dari itu, banyak bidang yang terdampak oleh Virus Covid-19 yaitu bidang perekonomian, bidang pendidikan, bidang industri dan lain sebagainya. Akan tetapi proses pendidikan harus tetap berlangsung, banyak cara yang dilakukan agar pendidikan di Indonesia tetap

¹ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, 5th ed. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2015), h. 82& 262

² Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, Edisi 1, April 2015, h. 16-18

terus berlansung seperti yang kita rasakan saat ini, pemerintah mewajibkan peserta didik untuk tetap belajar dirumah dengan melakukan pembelajaran melalui situs web (*E-Learning*) yaitu peserta didik dapat menggunakan media belajar seperti aplikasi *Zoom*, *WhatsApp* dan *Classroom* yang dapat di gunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Seperti yang tertera dalam ayat Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 26 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا ۗ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا ۗ كَثِيرًا يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا ۗ وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ

Artinya:

"Sesungguhnya Allah tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, mereka tahu bahwa itu kebenaran dari Tuhan. Tetapi mereka yang kafir berkata, Apa maksud Allah dengan perumpamaan ini? Dengan (perumpamaan) itu banyak orang yang dibiarkan-Nya sesat, dan dengan itu banyak (pula) orang yang diberi-Nya petunjuk. Tetapi tidak ada yang Dia sesatkan dengan (perumpamaan) itu selain orang-orang fasik," (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 26).³

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik secara jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai alat untuk menyampaikan suatu informasi atau pembelajaran yang akan pendidik sampaikan. Perkembangan teknologi seperti yang kita rasakan sekarang ini sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Tujuan dari adanya pembelajaran daring adalah untuk memberikan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat pasif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan luas. Dengan adanya proses pembelajaran daring yang memerlukan jaringan internet pendidik dan peserta

³ Asy-Syifa Al-Quran dan Terjemahannya. Semarang Raja Publishing, h. 5

didik merasa memiliki tantangan dalam penggunaan teknologi agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.⁴

Sedangkan pembelajaran langsung atau bisa disebut dengan pembelajaran luring yaitu pembelajaran tanpa adanya sambungan internet. Pembelajaran luring dilakukan menggunakan media seperti televisi, radio dan buku pegangan siswa. Pembelajaran luring juga dilakukan pada saat pendidik dan peserta didik melakukan pertemuan langsung. Di masa pandemi seperti sekarang pembelajaran luring sudah jarang digunakan di sekolah karena mewabahnya Covid-19 yang dapat menyerang siapa pun termasuk anak-anak.⁵

Salah satu kecakapan dasar yang harus dimiliki oleh siswa adalah kecakapan matematika. Matematika bermanfaat bagi perkembangan ilmu lainnya baik ilmu eksakta maupun ilmu sosial sesuai dengan perkembangan teknologi yang sudah kita rasakan seperti sekarang ini. Menyadari bahwa pelajaran matematika sangat penting maka dari itu peserta didik di tuntut agar dapat mempelajari matematika dengan baik dan sungguh-sungguh agar peserta didik dapat menghasilkan hasil belajar yang baik dan memuaskan. Pada kenyataannya banyak peserta didik yang mengeluh dengan pelajaran matematika, banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami pelajaran matematika, ada juga peserta didik yang mudah bosan pada saat pembelajaran matematika, dan lambatnya dalam mengerjakan tugas.⁶ Dengan adanya pelajaran matematika yang bertujuan untuk membentuk pola pikir manusia baik secara berpikir logis, sistematis, kritis dan kreatif. Maka dari itu pelajaran matematika sudah diajarkan dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

⁴ Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, “*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*”, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Universitas Negeri Surabaya. Vol. 8 No. 3, 2002, h. 498

⁵ Andasia Malyana, “*Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 2, No. 1 (2020), h. 71

⁶ Leni Hartati, “*Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika*”, Jurnal Formatif, Universitas Indraprasta PGRI. Vol. 3 No 3, 2013, h. 225

Dasar melakukan pembelajaran daring adalah adanya surat edaran dari pemerintah untuk melakukan proses pembelajaran daring dikarenakan tersebarnya wabah Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media penghubung yaitu *Handphone* sebagai alat untuk melakukan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran luring menurut surat edaran dari pemerintah, pembelajaran luring sudah mulai dilakukan akan tetapi peserta didik, pendidik dan seluruh yang ada di lingkungan sekolah harus mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 52 Kota Bengkulu, juga terdapat dua bentuk pembelajaran yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Pembelajaran daring sudah mulai dilakukan sejak pertengahan bulan maret tahun 2020, metode yang digunakan pada saat pembelajaran daring adalah menggunakan video pembelajaran matematika yang dikirimkan kepada peserta didik untuk peserta didik pahami dan di pelajari, pembelajaran daring di SDN 52 Kota Bengkulu menggunakan media seperti aplikasi *WhatsApp group*, dan juga menggunakan aplikasi *zoom*. Sedangkan pembelajaran luring dimulai sejak bulan januari 2021. Metode yang digunakan pada saat pembelajaran luring adalah metode Tanya jawab, dan metode ceramah. Pembelajaran luring dilakukan di sekolah dengan pendidik dan peserta didik bertemu langsung untuk melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran luring dilakukan secara setiap hari dengan peserta didik yang berbeda-beda setiap minggunya, peserta didik dibagi secara berkelompok dan sesuai kelompok yang sudah di tentukan peserta didik datang dan melakukan pembelajaran, hari berikutnya diganti lagi dengan kelompok selanjutnya tujuannya agar situasi di dalam kelas lebih kondusif dan di dalam kelas peserta didik diminta untuk duduk secara terpisah sesuai dengan protokol kesehatan dari pemerintah.⁷

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap guru kelas sekaligus guru mata pelajaran matematika di SD 52 Kota Bengkulu, yakni Ibu

⁷ Observasi awal, 19 April 2021, di SD Negeri 52 Kota Bengkulu

Tati Hernaini S. Pd menyebutkan bahwa “pembelajaran daring dilakukan setiap hari dengan mengirimkan video pembelajaran, pada proses pembelajaran daring peserta didik tidak selalu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan daring tapi pada saat ulangan harian matematika peserta didik di harapkan untuk datang ke sekolah untuk melaksanakan ulangan harian. Adapun kendala yang pendidik rasakan pada saat pembelajaran adalah masalah waktu yang cukup singkat dalam melaksanakan pembelajaran.”⁸

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anita Ekanrini dengan dengan judul Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA pada pembelajaran daring dan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran IPA secara daring pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan metode komparasi. Hasil belajar mata pelajaran IPA sebelum pandemi (luring) dibandingkan dengan hasil belajar mata pelajaran IPA selama pandemi covid-19 (daring). Terdapat perbedaan yang signifikan dengan *uji paired sample t-Test* antara pembelajaran luring dengan pembelajaran daring apabila nilai signifikannya kurang dari 0.05 atau (Sig.)<0.05. sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti akan mengadakan suatu penelitian dengan judul: Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu agar penelitian yang sebelumnya menjadi lebih relevan dan dapat dipergunakan dengan sebaik mungkin.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Guru masih kesulitan dalam mengontrol peserta didik pada saat proses pembelajaran daring.

⁸ Wawancara Pribadi dengan Tati Hernaini, Bengkulu, 19 April 2021.

2. Kurangnya keaktifan belajar siswa terhadap pelajaran matematika.
3. Proses pembelajaran yang masih menggunakan sistem teacher center.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan kegiatan peneliti membatasi masalah penelitian untuk mempersempit objek penelitian sehingga penelitian menjadi lebih jelas dan terarah maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan hanya pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu.
2. Masalah efektivitas pembelajaran dibatasi pada nilai rapor peserta didik kelas V SDN 52 Kota Bengkulu pada mata pelajaran matematika semester genap tahun ajaran 2020/2021

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini yaitu: Bagaimana perbandingan antara efektivitas pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada mata pelajaran matematika di SDN 52 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti menyusun tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui perbandingan antara efektivitas pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada mata pelajaran matematika di SDN 52 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis yaitu manfaat dalam bentuk teori yang diperoleh dari penelitian ini, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang dapat diperoleh secara praktik dari penelitian ini, yaitu manfaat efektivitas pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada mata pelajaran matematika.

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan informasi mengenai sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring.

2. Menambah bahan kajian untuk penelitian pengembangan.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Siswa

Memudahkan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran matematika melalui sistem pembelajaran daring sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Meningkatnya efektivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika walaupun melalui sistem daring.

2. Bagi Guru

Menambah informasi dan keterampilan pendidik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika yang lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan efektivitas belajar di sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan, sehingga citra sekolah di masyarakat lebih baik.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini, peneliti menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yang terdiri dari:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang mengkaji teori tentang pengertian efektivitas, pengertian efektivitas pembelajaran, indikator-indikator efektivitas pembelajaran, pendekatan dalam mengukur efektivitas, pengertian pembelajaran luring, ciri-ciri pembelajaran luring, pengertian pembelajaran daring, manfaat pembelajaran daring, pengertian matematika, pengertian pembelajaran matematika, pandangan dalam pembelajaran matematika, kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring dan pembelajaran luring, kelebihan pembelajaran luring, kekurangan

pembelajaran luring, kelebihan pembelajaran daring, kekurangan pembelajaran daring. Serta berisi kajian penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari deskriptif wilayah penelitian, penyajian data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan yang ditarik dari hasil pembahasan penelitian dan saran yang bertujuan sebagai pertimbangan dalam rangka perbaikan untuk selanjutnya.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Kata efektif berarti terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan. The Liang Gie (dalam Muhammad Safira Arifin) berpendapat bahwa efektivitas merupakan keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki, maka perbuatan itu di katakan efektif kaulau menimbulkan akibat atau mencapai maksud sebagaimana yang dikehendaki.⁹

Sedangkan menurut Richard M. Steers (dalam Ahim Surachim), efektivitas dapat dimengerti jika dilihat dari sudut sejauh mana organisasi berhasil mendapat dan memanfaatkan sumber daya dalam usahanya mengejar tujuan. Efektivitas tercermin dari persiapan yang dapat dilakukan untuk melahirkan suatu proses yang lebih bermakna dalam mencapai tujuan. Efektivitas menggambarkan suatu pengelolaan sumber daya dalam meraih tujuan yang telah di rencanakan.¹⁰

Menurut Miarso (dalam Afifatu Rohmawati) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan ketetapan dalam mengelola suatu situasi.

Pembelajaran efektif kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik

⁹ Muhammad Safira Arifi, *Efektifitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang*, Skripsi, (Makasar, Universitas Hasanudin, 2012), h. 37 diakses 13 Januari 2021.

¹⁰ Ahim Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*, Jakarta: Alfabet, 2001, h. 138.

sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang dipelajari.¹¹

Jadi berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan dalam mencapai suatu usaha dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, suatu efektivitas pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila usaha yang dikerjakan mampu melampaui usaha yang telah direncanakan. Efektivitas pembelajaran merupakan standar mutu pendidikan yang sering kali diukur agar dapat mengetahui apakah proses pembelajaran yang sedang dilakukan sudah tercapai atau belum. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya timbal balik antar peserta didik dan pendidik untuk mencapai suatu tujuan secara bersama.

b. Indikator-indikator Efektivitas Pembelajaran

1) Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran

Menurut Hudoyono Herman (dalam Farid Agus Susilo), syarat mutlak yang harus dimiliki seorang guru adalah penguasaan materi dan cara penyampaiannya. Seorang pendidik yang tidak menguasai materi yang akan diajarkan tidak akan bisa mengajar dengan baik. Demikian pula apabila seorang pendidik tidak menguasai berbagai cara menyampaikan materi, maka akan dapat menimbulkan kesulitan peserta didik dalam memahami materi.

¹¹ Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran", Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9, No. 1 (April 2015), h. 16-17

2) Aktifitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Banyak aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik disekolah, tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim disekolah tradisional. Adapun beberapa macam kegiatan peserta didik anatar lain:

- a) *Visual activites* seperti membaca, memperhatikan, menggambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain, dan lain-lain.
- b) *Oral activites* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, diskusi, interupsi, dan lain-lain.
- c) *Listening activites* seperti mendengarkan uraian, musik, pidato, dan lain-lain.

3) Hasil Belajar

Terdapat kriteria ketuntasan belajar perorangan dan klasikal yaitu:

- a) Peserta didik dikatakan tuntas secara individu jika peserta didik menyerap 75% (sesuai kriteria ketuntasan minimal)
- b) Peserta didik dikatakan tuntas secara klasikal apabila minimal 75% peserta didik mengalami ketuntasan individu. Jadi dalam penelitian ini peserta didik dikatakan tuntas secara klasikal jika jumlah peserta didik yang tuntas secara individu $\geq 75\%$ dari jumlah seluruh peserta didik.¹²

Berdasarkan indikator-indikator efektivitas pembelajaran diatas dapat penulis simpulkan bahwa indikator efektivitas pembelajaran dibagi menjadi 3 yaitu 1) kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, 2) aktifitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, 3) hasil belajar. Agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif maka seorang pendidik harus mampu mengelola pembelajaran dengan cara guru menguasai materi yang

¹² Farid Agus Susilo, "Peningkatan Efektivitas pada Proses Pembelajaran", *Mathedunesa*, Vol. 2, No. 1 (2013), h. 3-4

akan diajarkan, dan seorang peserta didik harus memperhatikan pembelajaran yang dijelaskan oleh pendidik dengan cara memperhatikan, bertanya dan mendengarkan uraian yang dijelaskan oleh pendidik sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

c. Pendekatan Dalam Mengukur Efektivitas Pembelajaran

Menurut pendapat Lubis dan Husain (dalam Muhammad Safitrah Arifin) mengemukakan bahwa terdapat beberapa pendekatan dalam mengukur efektifitas yaitu:

- 1) Pendekatan sasaran (*goals approach*), dimana pusat penelitian terfokus pada output adalah mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil yang sesuai dengan yang direncanakan.
- 2) Pendekatan sumber (*recourse approach*) yakni mengukur efektivitas dari input. Pendekatan ini mengutamakan adanya keberhasilan di bidang SDM, baik berupa fisik maupun nonfisik yang sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Pendekatan proses (*proses approach*), untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi.
- 4) Pendekatan integrative (*integrative approach*), yaitu pendekatan yang mencakup seluruh pendekatan input, output, dan proses.¹³

Dari berbagai pendekatan diatas, maka dalam penelitian mengacu pada pendekatan proses, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring dan pembelajaran langsung.

2. Pembelajaran luring.

a. Pengertian pembelajaran luring.

Pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dengan istilah offline, artinya pembelajaran ini tidak

¹³ Muhammad Safitrah Arifin, “Efektivitas Pelayanan Publik Di Kecamatanmaritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang”, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Hasanudin Makasar, 2012), h. 38-39

lain merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemi covid-19 akan tetapi ada perubahan tertentu seperti jam belajarnya lebih singkat dan materinya sedikit. Pembelajaran dengan metode luring atau offline merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar tatap muka oleh pendidik dan peserta didik, namun dilakukan secara offline yang berarti guru memberikan materi berupa tugas *hardcopy* kepada peserta didik kemudian dilaksanakan di luar sekolah. Di masa pandemi covid-19 banyak cara dilakukan pihak sekolah untuk pembelajaran berlangsung seperti menerapkan pembelajaran daring dan pembelajaran luring.¹⁴

Pembelajaran luring atau *direct instruction* dikenal dengan sebutan *active teaching*, Suprijono. Pembelajaran luring ini sering disamakan dengan metode ceramah, karena sifatnya sama-sama memberi informasi, pembelajaran berpusat pada pendidik (*teacher centered*). Namun dalam pelaksanaannya pembelajaran luring didominasi guru banyak dikurangi. Pendidik tidak terus bicara, tetapi pendidik hanya memberi informasi kepada bagian atau saat-saat diperlukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti sampaikan pembelajaran luring (Luar Jaringan) adalah pembelajaran dengan sistem tatap muka dimana pendidik dan peserta didik bertemu langsung untuk menyampaikan suatu informasi. Pembelajaran luring juga sering disamakan dengan metode ceramah, karena sistem pembelajarannya masih berpusat pada pendidik.

b. Ciri – ciri Pembelajaran Luring.

Ciri – ciri pembelajaran luring menurut Kardi dan Nur (dalam Nurli Rosmi) adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh pada peserta didik termasuk prosedur penilaian belajar.
- 2) Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran.

¹⁴ Rio Erwan Pratama dan Sri Mulyati, “Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid-19”, Gagasan Pendidikan Indonesia, Vol. 1, No.2, (Desember 2020), h. 51-52

- 3) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlakukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.¹⁵

Menurut Djamariah (dalam Syafnidawaty) secara umum menyebutkan ciri-ciri pembelajaran luring sebagai berikut:

1. Peserta didik adalah penerima informasi secara pasif, dimana peserta didik menerima pengetahuan dari pendidik dan pengetahuan yang di dapatkan dijadikan informasi dan keterampilan yang dimiliki sesuai standar.
2. Belajar secara individual.
3. Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran.
4. Interaksi antar peserta didik.¹⁶

Dari berbagai pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ciri-ciri pembelajaran luring adalah pembelajaran luring masih berpusat kepada pendidik, pada saat proses pembelajaran luring pola dan keseluruhan atau alur kegiatan pembelajaran masih berpusat ke pendidik dengan demikian peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik.

c. Metode Pembelajaran Luring.

Metode adalah “cara untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk melaksanakan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Rusman dkk, terdapat beberapa metode dalam pembelajaran yang dapat digunakan untuk meimplementasikan strategi pembelajaran antara lain: 1) metode ceramah, 2) metode tanya jawab, 3) metode diskusi, 4) metode demonstrasi, 5) metode ekspositori atau pameran, 6) metode karya wisata/

¹⁵ Nurli Rosmi, “Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 003 Pulau Jambu”, Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau, Vol. 1, No. 2, (November 2017), h. 163

¹⁶ Syafnidawaty, “ Model Pembelajaran Konvensional”, artikel diakses pada 20 April 2021 dari <https://raharja.ac.id/2020/11/17/model-pembelajaran-konvensional/>

widya swasta, 7) metode penugasan, 8) metode eksperimen, 9) metode bermain peran, dan sebagainya. Pemilihan metode yang dilakukan oleh pendidik disesuaikan dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan metode pembelajaran luring adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun secara nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, pada saat pembelajaran luring pendidik menggunakan metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab. Dengan adanya metode pembelajaran proses pembelajaran tidak membosankan.

d. Media Pembelajaran Luring.

Adapun Luring yaitu singkatan dari luar jaringan dimana proses pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan jaringan internet dan juga komputer. Misalnya belajar melalui buku pegangan siswa atau pertemuan langsung. Adapun jenis kegiatan luring yakni menonton TVRI sebagai pembelajaran, peserta didik mengumpulkan hasil karnya berupa dokumen, karena kegiatan luring tidak menggunakan jaringan internet dan komputer, melainkan media lainnya.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa media yang digunakan pada saat pembelajaran luring adalah buku pegangan siswa, buku pegangan guru, dan pembelajaran luring juga dapat dilakukan dengan cara menonton televisi dimana peserta didik dapat melihat gambar dan juga mendengarkan suara, dimana dari televisi

¹⁷ Ester Lilis Chorniantini, "Pemanfaatan Metode Pembelajaran Blended Learning yang Dilengkapi dengan Aplikasi Edmodo pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di Kelas VIII C SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017", (Skripsi S1 fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017), h. 47-48

¹⁸ Andasia Malyana, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1 (2020), h. 71

peserta didik bisa mendapatkan informasi untuk menambah pengetahuan.

e. Evaluasi Pembelajaran Luring.

Pembelajaran tatap muka di kondisi pandemi Covid-19 dapat dilakukan dengan melakukan perencanaan yang matang. Dimulai dari penyusunan RPP yang dibuat sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19, pelaksanaan pembelajaran yang diatur sesuai dengan rencana yang telah dibuat begitu pula dengan evaluasi atau penilaian. RPP dibuat oleh pendidik secara mandiri, dengan pelatihan dan diskusi dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) sehingga tersusunlah RPP yang cocok digunakan pada saat pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran luring dilakukan dengan cara membagi shif kelas agar tidak menyalahi aturan yang telah dibuat oleh pemerintah dan proses pembelajaran luring tetap berlangsung.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa di masa pandemi Covid-19 saat ini pembelajaran luring sudah dilaksanakan di beberapa sekolah dasar dengan mengikuti aturan pemerintah, dan pendidik melakukan pelatihan untuk mempelajari pembuatan RPP yang sesuai dengan situasi dan kondisi pandemi Covid-19 agar pembelajaran luring tetap berlangsung.

f. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring.

1) Kelebihan Pembelajaran Luring

- a) Model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) pendidik bisa mengontrol muatan dan keluasan materi pembelajaran, dengan demikian dia dapat mengetahui sampai sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- b) Model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa

¹⁹ Siti Faizatun Nisa dan Akhmad Haryanto, "Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Ika (Ikatan Alumni PGSD Unars), Vol. 8 No. 2, (Desember 2020), h. 408

cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.

- c) Model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) selain peserta didik dapat mendengar melalui penyampaian materi tentang suatu pelajaran, juga sekaligus peserta didik dapat melihat (melalui pelaksanaan demonstrasi).
- d) Keuntungan lain adalah model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) bisa digunakan untuk jumlah peserta didik dan ukuran kelas besar.

2) Kekurangan Pembelajaran Luring.

- a) Hanya untuk kemampuan mendengar dan menyimak yang baik, tidak dapat melayani perbedaan kemampuan siswa.
- b) Menekankan pada komunikasi satu arah (one-way communication). Pembelajaran luring hanya dapat berlangsung dengan baik apabila peserta didik memiliki kemampuan menyimak dan mendengar yang baik, namun tidak dapat melayani perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, minat, bakat serta perbedaan gaya belajar.
- c) Kesempatan untuk mengontrol pemahaman peserta didik akan materi pembelajaran sangat terbatas pula disamping itu. Komunikasi satu arah bisa mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki siswa akan terbatas pada apa yang diberikan.²⁰

3. Pembelajaran Daring.

a. Pengertian Pembelajaran Daring.

Menurut Matthew Comerchero (dalam Henilia Yulita), mengemukakan definisi yang lebih luas mengenai e-learning yaitu sarana pendidikan yang mencakup motivasi diri sendiri, komunikasi,

²⁰ Moch Ilham Sidik NH dan Hendri Winata, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction*", Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1, No. 1 (Agustus 2016), h. 51

efisiensi, dan teknologi. *E-learning* adalah pembelajaran yang disajikan dengan bantuan komputer. Huruf “e” dalam *e-learning* bermakna bahwa materi yang diberikan berbentuk digital sehingga dapat disimpan dalam perangkat elektronik. *E-learning* memberi ilustrasi bahwa dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, pembelajaran menjadi lebih terbuka (*open*) dan fleksibel (*flexible*), terjadi kapan saja, dimana saja dan dengan siapa saja di lokasi mana saja (*distributed*), berbasis komunitas.²¹

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut pendapat Mustofa et al (dalam Yani Fitriyani) bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar.²²

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan sistem pembelajaran daring (Dalam Jaringan) yang dihubungkan dengan jaringan internet dalam setiap proses pembelajaran. dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *zoom*, *whatsapp group*, *video converence telepon* atau *live chat*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses

²¹ Henilia Yulita, *Fator – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Dan Motivasi Mahasiswa Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran E-Learning*”, Business & Management Journal Bunda Mulia, Vol. 10, No. 1 (Maret 2014), h. 107-108

²² Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, dan Mia Zultrianti Sari, “*Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*”, Jurnal Kependidikan, Vol. 6, No.2 (Juli 2020), h. 166

dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan oleh faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.²³

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan membutuhkan bantuan jaringan internet untuk menghubungkan peserta didik dan pendidik dalam melakukan pembelajaran. dengan memanfaatkan teknologi sistem pendidikan akan terus berjalan dimasa pandemi seperti saat ini. Akan tetapi tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online dikarenakan oleh faktor lingkungan.

b. Manfaat Dari Pembelajaran Daring.

Menurut Bilfaqih (dalam Mega Berliana Yolandasari) manfaat dari pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan.
- 2) Memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- 3) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- 4) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.²⁴

Menurut Heinich (dalam Ni Kd Mega Ratnawati, Dkk), bahwa manfaat teknologi dalam pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai sumber informasi, yakni untuk mencari informasi-informasi yang sedang dibutuhkan.
- 2) Sebagai media dalam pembelajaran daring, yakni sebagai alat bantu dalam memfasilitasi penyampaian informasi agar dapat diterima dan dimengerti dengan mudah.

²³ Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1 (April 2020), h. 56

²⁴ Mega Berliana Yolandasari, “Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali”, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), h. 14

- 3) Sebagai pengembang keterampilan dalam pembelajaran daring, yakni sebagai pengembangan dalam keterampilan-keterampilan berbasis teknologi informasi dengan aplikasi-aplikasi dalam kurikulum.²⁵

Dari berbagai pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa manfaat pembelajaran daring sangat penting untuk pendidikan zaman sekarang dimana pendidik diwajibkan untuk bisa menggunakan teknologi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun.

c. Ciri-ciri Pembelajaran Daring.

Tantangan dalam pembelajaran daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik. Dabbagh menyebutkan bahwa ciri-ciri peserta didik dalam aktivitas pembelajaran daring yaitu:

- 1) Semangat belajar: semangat peserta didik pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran daring kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelajaran ditentukan oleh peserta didik itu sendiri. Sehingga kemandirian belajar tiap peserta didik menjadikan perbedaan keberhasilan belajar yang berbeda-beda.
- 2) *Literacy* terhadap teknologi: selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat pemahaman peserta didik dalam pemakaian teknologi. Sebelum pembelajaran daring peserta didik harus melakukan penguasaan terhadap teknologi yang akan digunakan. Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran daring ialah komputer, *smartphone*, maupun laptop. Perkembangan teknologi di era saat ini menciptakan banyak aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring.

²⁵ Ni Kd Mega Ratnawati, Dkk, *Pemanfaatan E-Learning pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*”, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha, Vol. 9, No. 1, (Februari 2019) h. 47

- 3) Kemampuan berkomunikasi interpersonal: Dalam ciri-ciri ini peserta didik harus menguasai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar peserta didik lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran daring dilaksanakan secara mandiri. Maka dari itu kemampuan interpersonal dan kemampuan dalam komunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4) Berkolaborasi: pendidik harus mampu berinteraksi antar peserta didik lainnya ataupun dengan pendidik pada sebuah grup WhatsApp yang telah disediakan, karena dalam pembelajaran daring yang melaksanakan adalah pendidik itu sendiri. Interaksi tersebut diperlukan terutama ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain hal tersebut, interaksi juga perlu dijaga guna untuk melatih jiwa sosial mereka. Supaya jiwa individualisme dan anti sosial tidak terbentuk didalam diri peserta didik. Dengan adanya pembelajaran daring juga pelajar mampu memahami pembelajaran dengan kolaborasi. Peserta didik juga akan dilatih supaya mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan bermacam sistem yang mendukung pembelajaran daring.
- 5) Keterampilan untuk belajar mandiri: salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran daring. Karena ketika proses pembelajaran, pelajar akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri yang ia pelajari. Ketika belajar secara mandiri, peserta didik

membutuhkan motivasi sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran secara daring.²⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ciri-ciri pembelajaran daring ada 5 yaitu: 1) semangat belajar, 2) *Literacy* terhadap teknologi, 3) kemampuan berkomunikasi interpersonal, 4) berkolaborasi dan 5) keterampilan untuk belajar mandiri. Dimana setiap peserta didik untuk melakukan pembelajaran daring perlu adanya semangat untuk belajar setelah itu *literacy* terhadap teknologi dimana sebelum memulai pembelajaran peserta didik harus menguasai teknologi yang akan digunakan pada proses pembelajaran. setelah peserta didik menguasai teknologi yang akan di gunakan untuk pembelajaran peserta didik harus mampu berkomunikasi antar peserta didik, walaupun pembelajaran dilakukan secara daring peserta didik dan peserta didik lainnya harus saling berkomunikasi, tidak hanya dengan antar peserta didik berkomunikasi dengan pendidik juga perlu karena dengan menjaga komunikasi secara baik dengan pendidik maka mempermudah peserta didik dalam bertanya apabila ada yang belum jelas, selanjutnya yaitu keterampilan untuk belajar mandiri, walupun pembelajaran dilakukan secara daring peserta didik perlu adanya motivasi dan dukungan dari orang tua pada saat proses pembelajaran untuk menunjang keberhasilan pembelajaran daring.

d. Metode Pembelajaran Daring.

1) *Project Based Learning*

Metode *project based learning* ini diprakarsai oleh hasil implikasi dari Surat Edaran Mendikbud no.4 tahun 2020. *Project based learning* ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan kepada peserta didik untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong, dan empati dengan sesama. Menurut Mendikbud, metode *project based learning* ini sangat efektif diterapkan untuk para

²⁶ Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, “*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*”, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol. 8, No. 3, (2020), h. 498-499

peserta didik dengan membentuk kelompok belajar kecil dalam mengerjakan proyek, eksperimen, dan inovasi. Metode pembelajaran ini sangat cocok untuk peserta didik yang berada di kawasan zona kuning atau hijau. Dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang berlaku.

2) *Home Visit Method*

Metode *Home Visit Method* merupakan salah satu opsi pada metode pembelajaran saat pandemi ini. Metode ini mirip seperti kegiatan belajar mengajar yang disampaikan saat *home schooling*. Jadi, pendidik mengadakan home visit di rumah peserta didik dalam waktu tertentu. Yang mana sangat pas untuk peserta didik yang kurang memiliki kesempatan untuk mendapatkan seperangkat teknologi yang memadai. Dengan demikian, materi yang akan diberikan kepada peserta didik bisa tersampaikan dengan baik. Karena materi pelajaran dan keberadaan tugas yang diberikan bisa terlaksana dengan baik.

3) *Blended Learning*

Metode *blended learning* adalah metode yang menggunakan dua pendekatan sekaligus. Dalam artian, metode ini menggunakan sistem daring sekaligus luring (tatap muka) melalui *video conference*. Jadi, meskipun peserta didik dan pendidik melakukan pembelajaran dari jarak jauh, keduanya masih bisa berinteraksi satu sama lain. Yane Henadrita (dalam Sevima) mengungkapkan bahwa metode *blended learning* adalah salah satu metode yang dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif para peserta didik. Sebenarnya, metode ini sudah mulai dirancang dan diterapkan awal abad ke-21. Namun, seiring dengan merebaknya wabah Covid-19, metode yang satu ini dikaji lebih dalam lagi karena dinilai bisa

menjadi salah satu metode pembelajaran yang cocok untuk para peserta didik di Indonesia.²⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa di dalam pembelajaran daring terdapat 3 metode yaitu: 1) Project Based Learning, 2) Home Visit Method, 3) Blended Learning. Ketiga metode diatas dapat di jadikan alternatif pembelajaran daring agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan pembelajaran tidak membosankan untuk peserta didik.

e. Media Pembelajaran Daring.

Sosial media, sesuai namanya merupakan media yang memungkinkan penggunaannya untuk saling bersosialisasi dan berinteraksi berbagai informasi maupun menjalin kerja sama. Berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran yaitu:

1) *Whatsapp Group*

Sebagai media sosial *chat*, *Whatsapp* memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi serta berdiskusi secara *online* dan tidak terlalu menghabiskan biaya terlalu banyak dalam pemakaiannya. Pengguna dapat berkomunikasi baik menggunakan tulisan, suara maupun video.

2) *Google Classroom*

Aplikasi ini dikhususkan untuk media pembelajaran *online*, sehingga dapat memudahkan pendidik dalam membuat, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi.

3) *Zoom*

Aplikasi ini menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan *online*, obrolan, hingga kolaborasi seluler. Aplikasi ini banyak digunakan sebagai media

²⁷ Sevima, "6 Metode Pembelajaran Paling Efektif di Masa Pandemi Menurut Para Pakar", artikel ini diakses pada 1 April 2021 dari <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/>

komunikasi jarak jauh. *Zoom* memungkinkan pengguna melakukan *meeting* sampai 100 partisipan.²⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran diatas media yang sering digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik sehingga pembelajaran dapat berlangsung.

f. Evaluasi Pembelajaran Daring

Dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan siswa sekolah selama pandemi Covid-19. Antar lain seperti, orang tua dan peserta didik tidak memiliki *hadphone* sebagai alat belajar. Termasuk belum meratanya jaringan internet, bahkan kerap kali padam dalam kondisi hujan. Selain itu, sekolah juga perlu diberikan akses badwith dengan kecepatan supermaksimum dari jaringan listrik stabil, untuk mendukung pendidik dalam menyampaikan materi.²⁹

Pembelajaran daring masih terus dilakukan evaluasi agar peroses pembelajaran daring ini bisa berjalan dengan lancar, perlu di apresiasi langkah pemerintah yang menyediakan fasilitas belajar jarak jauh. Misalnya dengan memberikan akses data bebas kuota hingga 30 GB untuk mengakses aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk proses pembelajaran daring berlangsung.

g. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring.

1) Kelebihan Pembelajaran Daring

a.) Tersedianya fasilitas *emoderating* dimana pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.

²⁸ Agus Wilson, *Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi Global*”, Jurnal SAP (Sususnan Artikel Pendidikan), Vol. 5, N0.1 (Agustus 2020), h. 68

²⁹ RRI.co.id, *Ini Evaluasi Pembelajaran Daring Saat Pandemi*”, artikel diakses pada 1 April 2021 dari <https://rri.co.id/semarang/pendidikan/seputar-pendidikan/949704/ini-evaluasi-pembelajaran-daring-saat-pandemi>

- b.) Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet .
 - c.) Siswa dapat belajar (*me-review*) bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
 - d.) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet.
 - e.) Baik pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
 - f.) Berubahnya peran siswa dari yang pasif menjadi aktif.
 - g.) Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari Perguruan Tinggi atau sekolah konvensional dapat mengaksesnya.
- 2) Kekurangan Pembelajaran Daring.
- a) Kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri, bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses belajar mengajar.
 - b) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong aspek bisnis atau komersial.
 - c) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
 - d) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*).
 - e) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.

- f) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, dan komputer).³⁰

4. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Menurut Russeffendi (dalam Muhammad Daut Siagian) berpendapat bahwa Kata matematika berasal dari perkataan Latin *mathematika* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya, maka perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran.³¹

Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh pendidik dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien.³²

³⁰ Suhery, Trimardi Jaya Putra, dan Jasmalinda, "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 3 (Agustus 2020), h. 130-131

³¹ Muhammad Daut Siagian, *Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika*", *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, Vol. 2, No. 1 (Oktober 2016), h. 59

³² Zulyadaini, *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Coop-Coop Dengan Konvensional*", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 16, No. 1 (2016), h. 153

Depdiknas menyatakan tujuan pembelajaran matematika diantaranya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan: 1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, 2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, 3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, 4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, serta 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.³³

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan proses pendidik dan peserta didik yang melibatkan pola berfikir dan pola belajar yang melibatkan logika pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran matematika sudah ada dari sekolah dasar, dimana pembelajaran matematika harus dipelajari karena matematika sangat penting dalam mengasah pola fikir, untuk menjawab tentang pertanyaan-pertanyaan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika.

Pembelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.

³³ Muhammad Daut Siagian, *Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika*, MES (Journal of Mathematics Education and Science), Vol. 2, No. 1 (Oktober 2016), h. 63-64

2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.³⁴

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan pemahaman konsep, penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan, dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Dari pembelajaran matematika di sekolah dasar tersebut, nampak bahwa pemecahan masalah menjadi fokus penting dalam pembelajaran matematika sehingga secara jelas terdapat pada kurikulum mata pelajaran matematika mulai jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah.³⁵

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran matematika terdiri dari pemahaman konsep, penalaran, memecahkan masalah, dan mengkomunikasikan gagasan. Dari ke 4 tujuan tersebut pemecahan masalah menjadi fokus penting dalam pembelajaran matematika di sekolah, pembelajaran matematika sudah dimulai sejak sekolah dasar sampai sekolah menengah.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika.

Pembelajaran matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh peserta didik. Kegiatan

³⁴ Catatan Arin, “*Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika SD/MI*”, artikel diakses pada 26 April 2021 dari <https://arini.wordpress.com/2011/01/30/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-matematika-sdmi/>

³⁵ Dindin Abdul Muiz Lidinillah, “*Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar*”, artikel diakses pada 26 April 2021 dari [http://file.upi.edu/Direktori/KD-TASIDINDIN_ABDUL_MUIZ_LIDINILLAH_KMALAYA/\(KD-TASIKMALAYA\)-197901132005011003/132313548%20%20dindin%20abdul%20muiz%20lidinillah/Pembelajaran%20Problem%20Solving%20di%20SD.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/KD-TASIDINDIN_ABDUL_MUIZ_LIDINILLAH_KMALAYA/(KD-TASIKMALAYA)-197901132005011003/132313548%20%20dindin%20abdul%20muiz%20lidinillah/Pembelajaran%20Problem%20Solving%20di%20SD.pdf)

pembelajaran matematika tidak berorientasi pada penggunaan materi matematika semata, tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat atau sarana pendidik untuk mencapai kompetensi. Oleh karena itu, ruang lingkup mata pelajaran matematika yang dipelajari di sekolah disesuaikan sebagai kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Kemampuan matematika yang dipilih dalam standar kompetensi dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik agar dapat berkembang secara optimal, serta memperhatikan pula perkembangan pendidikan matematika di dunia sekarang ini.³⁶

Mata pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah dasar mencakup tiga cabang, yaitu 15 aritmatika, aljabar, dan geometri. Kompetensi ditekankan pada kemampuan memahami konsep bilangan bulat dan pecahan, operasi hitung serta menggunakannya dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari.³⁷

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran matematika yang dipelajari di sekolah disesuaikan sebagai kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Pembelajaran matematika di sekolah ,encakup tiga cabang, yaitu 15 aritmatika, aljabar dan geometri. Kompetensi pembelajaran matematika ditekankan pada kemampuan memahami kosep untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

d. Media Pembelajaran Matematika

Media pembelajaran matematika merupakan segala sesuatu yang bias menyalurkan pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran matematika. Media yang digunakan pada pembelajaran matematika, 1) media cetak ialah

³⁶ Nasarudin, *‘Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika di Sekolah’*, Al- Khawarizmi, Vol. 2 (Oktober 2013), h. 63

³⁷ 123dok, *‘Penggunaan Pendidikan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV SD Krebet Panjangan Bantul’*, artikel diakses pada 26 April 2021 dari <https://123dok.com/document/yr2517vz-penggunaan-pendidikan-matematika-realistik-meningkatkan-belajar-matematika-pajangan.html>

media yang disiapkan diatas kertas untuk pengajaran dan informasi, dengan menggunakan media pembelajaran proses pembelajaran akan berjalan dengan mudah karena materi yang akan di ajarkan sudah tersedia. Contoh media cetak adalah buku Lembar kerja siswa(LKS), buku cetak dan lain sebagainya, 2) media elektronik merupakan media yang digunakan dengan bantuan elektronik, contohnya kalkulator, TV, DVD, VCD, dan komputer. penggunaan media elektronik biasanya dipakai untuk menyampaikan materi mata pelajaran yang penting yang harus dimengerti oleh peserta didik, misalnya dengan menggunakan media elektronik pendidik dapat menjelaskan bagaimana pengamplikasian rumus-rumus pada pembelajaran matematika. 3) media peta konsep tujuannya untuk membangun pengetahuan peserta didik dalam belajar secara sistematis, yakni sebagai teknik untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam penguasaan konsep belajar dan pemecahan masalah. 4) alat peraga adalah alat yang dipkai untuk memperagakan fakta, konsep,prinsip atau prosedur tertentu supaya tampak lebih nyata/ kongkrit.dalam proses pembelajaran alat peraga dibagi menjadi 2 bentuk yaitu alat non material dan alat material, alat non material contohnya perintah, suruhan, larangan, serta nasehat, dan lain sebagainya, sedangkan alat material contohnya bangun balok, segitiga, prisma, jajargenjang, bola, globe, dan lain sebagainya.³⁸

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa media sangat penting dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan materi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik, media pembelajaran dibagi menjadi 4 bagian yaitu, media cetak, media elektronik, media peta konsep, dan alat peraga. Alat peraga dibagi

³⁸ Dunia Pendidikan, ‘‘*Media Pembelajaran Matematika*’’, artikel diakses pada 26 April 2021 dari <https://duniapendidikan.co.id/pembelajaran-matematika/>

menjadi 2 bentuk yaitu alat peraga non material dan alat peraga material. Dengan demikian penggunaan media pada proses pembelajaran daring dan pembelajaran luring sangat baik digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran matematika.

e. Evaluasi Pembelajaran Matematika

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* yang berarti suatu proses yang sistematis dan sinambung, untuk mengetahui sampai sejauhmana efisiensi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dan efektifitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran dalam sebuah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan merupakan salah satu hal yang teramat penting untuk dilakukan. Dengan adanya evaluasi pembelajaran maka seorang tenaga pendidik ataupun pihak lain yang peduli terhadap pembelajaran dapat mengetahui apa sajakah kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi pembelajaran ini dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang bertujuan untuk melakukan pembenahan terhadap segala hal yang telah dilakukan selama pembelajaran.

Matematika merupakan suatu pelajaran yang sering kali menjadi pelajaran yang paling menakutkan bagi para peserta didik. Karena pada saat mempelajari pembelajaran matematika membutuhkan kekuatan otak kiri yang mampu menganalisis hitung-hitung dengan tepat. Maka dari itu banyak peserta didik yang minder dengan pembelajaran matematika, hasilnya pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang ditakuti. Evaluasi pembelajaran matematika yang dimaksudkan disini adalah trauma peserta didik terkait dengan bagaimana cara penyampaian pembelajaran matematika yang abstrak tersebut

menjadi sebuah materi pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik.³⁹

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi pembelajaran matematika sangat perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami penjelasan yang di ajarkan oleh pendidik. Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang diatakuti oleh peserta didik karena memerlukan otak kiri untuk melakukan hitung-hitung, dengan adanya evaluasi pembelajaran matematika dapat membantu pendidik dalam memperbaiki proses pembelajaran agar peserta didik tidak merasa takut dan belajar matematika pun menjadi mudah dan menyenangkan.

f. Pandangan Dalam Pembelajaran Matematika

Menurut Sumarmo (dalam Khairul Asri), untuk mendukung proses pembelajran matematika, diperlukan perubahan pandangan, yaitu:

- 1) Dari pandangan kelas sebagai kumpulan individu ke arah kelas sebagai masyarakat belajar.
- 2) Dari pandangan pencapaian jawaban yang benar saja ke arah logika dan peristiwa matematika sebagai verifikasi
- 3) Dari pandangan guru/dosen sebagai pengajar sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan manajer belajar,
- 4) Dari penekanan pada mengingat prosedur penyelesaian ke arah pemahaman dan penalaran matematika melalui penemuan kembali (*reinvention*).
- 5) Dari memandang dan memperlakukan matematika sebagai kumpulan konsep dan prosedur yang teriolasi ke arah hubungan antar konsep, ide matematika, dan aplikasinya baik dalam

³⁹ Matematika Ku Keren, ‘*Evaluasi Pembelajaran Matematika*’, artikel diakses pada 27 April 2021 dari <http://surabinarigan.blogspot.com/2017/12/evaluasi-pembelajaran-matematika.html>

matematika sendiri, bidang ilmu lainnya maupun dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁰

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

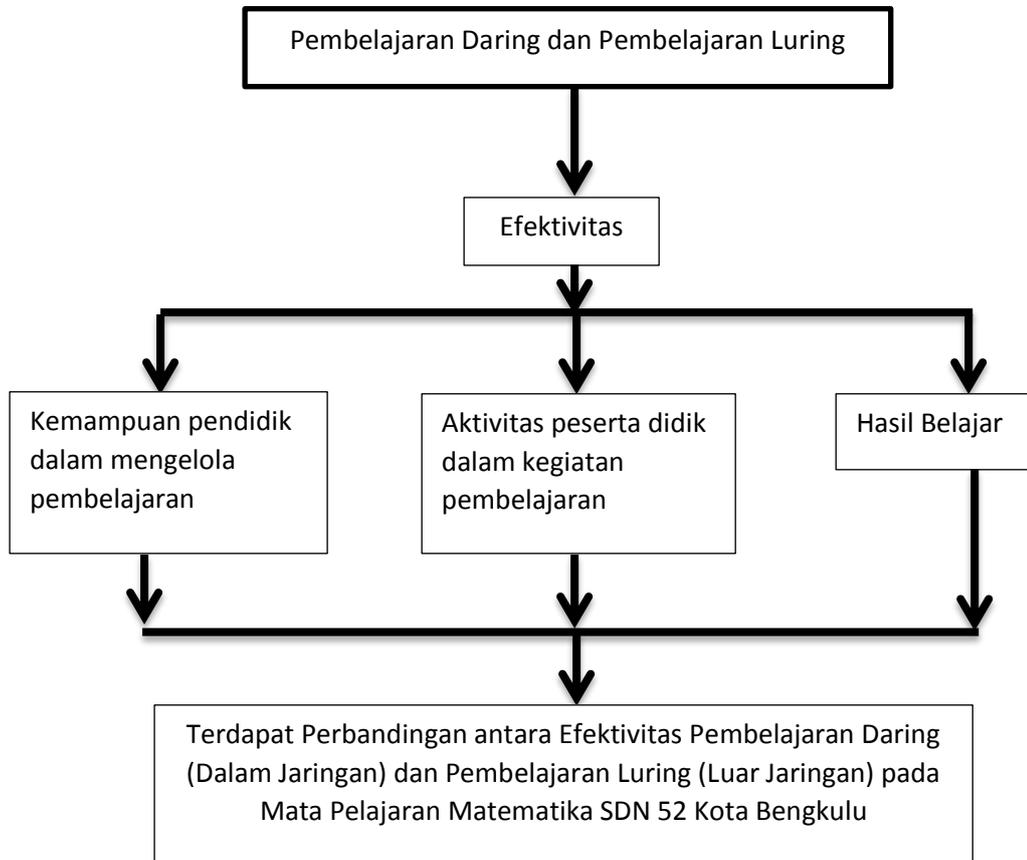
1. Penelitian ini juga memiliki hasil serupa, seperti yang dilakukan oleh Anita Ekantini dengan judul Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA pada pembelajaran daring dan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran IPA secara daring pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan metode komparasi. Hasil belajar mata pelajaran IPA sebelum pandemi (luring) dibandingkan dengan hasil belajar mata pelajaran IPA selama pandemi covid-19 (daring). Terdapat perbedaan yang signifikan dengan *uji paired sample t-Test* antara pembelajaran luring dengan pembelajaran daring apabila nilai signifikannya kurang dari 0.05 atau (Sig.)<0.05. sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁴¹
2. Penelitian selanjutnya yang menjadi rujukan pada penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mustakim yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika.⁴²

⁴⁰ Khairul Asri, “meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa sekolah menengah atas”, *jurnal didaktik Matematika*, Vol. 1, No. 2 (September 2014), h.86

⁴¹ Anita Ekantini, “Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring Dan Daring Pada Mata Pelajaran IPA SMP”, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol.5, No.2 (November 2020), h. 189

⁴² Mustakim, “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika”, *Jurnal of Islamic Education*, Vol.2, No. 1 (mei 2020), h. 3

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Menurut Mujiman (dalam skripsi Diah) menyatakan bahwa kerangka pikir merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.⁴³

Di masa pandemi covid-19 pendidikan dilakukan dengan cara pembelajaran daring yang dilakukan oleh bantuan jaringan internet, pembelajaran daring masih terus dilakukan agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Pembelajaran luring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan melakukan tatap muka atau tanpa bantuan jaringan internet. Pembelajaran

⁴³ Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro", Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 5, No. 1 (2017), h. 148

langsung dikatakan sama dengan pembelajaran ceramah yang berpusat pada pendidik.

Dengan dilaksanakannya pembelajaran daring dan luring diharapkan bisa mencapai efektifitas dalam pembelajaran. Penggunaan pembelajaran yang tepat akan menentukan keefektifitasan dan keefisien dalam proses belajar mengajar. Pendidik harus mampu memilih dan menerapkan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar peserta didik dapat memahami materi yang ingin disampaikan. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika memenuhi indikator – indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran

Menurut Hudoyono Herman (dalam Farid Agus Susilo), syarat mutlak yang harus dimiliki seorang guru adalah penguasaan materi dan cara penyampaiannya. Seorang pendidik yang tidak menguasai materi yang akan diajarkan tidak akan bisa mengajar dengan baik. Demikian pula apabila seorang pendidik tidak menguasai berbagai cara menyampaikan materi, maka akan dapat menimbulkan kesulitan peserta didik dalam memahami materi.

2. Aktifitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Banyak aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik disekolah, tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim disekolah tradisional. Adapun beberapa macam kegiatan peserta didik anatar lain:

- a) *Visual activites* seperti membaca, memperhatikan, menggambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain, dan lain – lain.
- b) *Oral activites* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, diskusi, interupsi, dan lain – lain.
- c) *Listening activites* seperti mendengarkan uraian, musik, pidato, dan lain-lain.

3. Hasil Belajar

Berdasarkan kurikulum 2004 (kurikulum berbasis kompetensi), terdapat kriteria ketuntasan belajar perorangan dan klasikal yaitu:

- a) Peserta didik dikatakan tuntas secara individu jika peserta didik menyerap 75% (sesuai kriteria ketuntasan minimal)
- b) Peserta didik dikatakan tuntas secara klasikal apabila minimal 75% peserta didik mengalami ketuntasan individu. Jadi dalam penelitian ini peserta didik dikatakan tuntas secara klasikal jika jumlah peserta didik yang tuntas secara individu $\geq 75\%$ dari jumlah seluruh peserta didik.⁴⁴

Setelah peneliti mengetahui apa saja indikator dari efektifitas pembelajaran maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat perbandingan antara efektifitas pembelajaran daring dan pembelajaran langsung pada mata pelajaran matematika di SDN 52 Kota Bengkulu.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah bagian terpenting dalam penelitian yang harus terjawab sebagai kesimpulan penelitian itu sendiri. Hipotesis bersifat dugaan terhadap sesuatu adalah benar.⁴⁵

Wahidmurni mengemukakan bahwa “Hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan – kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya”.⁴⁶

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dibuat sebelumnya, penulisan mengajukan hipotesis yang nantinya akan diuji kebenarannya:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan antara efektifitas pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada mata pelajaran matematika SDN 52 Kota Bengkulu

⁴⁴ Farid Agus Susilo, “Peningkatan Efektivitas pada Proses Pembelajaran”, *Mathedunesa*, Vol. 2, No. 1 (2013), h. 3-4

⁴⁵ Enos Lidak olang, “*Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif*”, *Jurnal KIP*, Vol. 3 No. 3 (November 2014 – Februari 2015), h. 685

⁴⁶ Wahidmurni, “*Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*”, (Malang: UM Press, 2008), h. 20

H_a = Terdapat perbedaan antara efektivitas pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada mata pelajaran matematika SDN 52 Kota Bengkulu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian komparatif, dimana penelitian komparatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk membandingkan satu atau lebih data atau sampel.⁴⁷ Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor – faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.⁴⁸ Hipotesis pada penelitian komparatif menggunakan hipotesis komparatif, yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif, pada rumusan ini variabelnya sama tapi populasi dan sampelnya berbeda⁴⁹

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif yaitu sebuah proses mengumpulkan, menganalisa, menafsirkan dan menampilkan kesimpulan yang berupa angka.⁵⁰ Jadi, dalam pendekatan kuantitatif lebih banyak menggunakan angka atau rumus daripada naratif, mulai dari awal hingga akhir penelitian.

⁴⁷ Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif, Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*”, Cetakan Kedua (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 119

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 232

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 68

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, “*prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*”, (jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 52 yang beralamat di jalan Jambu Perumnas Lingkar Timur, Kelurahan Lingkar Timur, Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 31 Juli s/d 11 September 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Pupulasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh – tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek – objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵¹

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subyek atau objek penelitian yang dikehendaki peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang ada di SDN 52 Kota Bengkulu.

Tabel 3.1
Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah Siswa
1.	Siswa Kelas 1	60 Orang
2.	Siswa Kelas 2	58 Orang
3.	Siswa Kelas 3	54 Orang
4.	Siswa Kelas 4	60 Orang
5.	Siswa Kelas 5	40 Orang
6.	Siswa Kelas 6	60 Orang
Jumlah		332 Orang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan sampel yang diambil mewakili jumlah populasi.

⁵¹ Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. h. 109

Biasanya dilakukan karena jumlah populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.⁵² Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa apabila subyek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.⁵³ Jadi, karena jumlah sampel peserta didik dari kelas VA dan VB sebanyak 40 orang yang berarti kurang dari 100 orang, maka penelitian ini berpijak pada pendapat ahli diatas yang artinya sampel yang diambil adalah keseluruhan dari populasi peserta didik kelas VA dan VB yaitu sebanyak 40 orang.

D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu objek ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan titik perhatian dalam penelitian.⁵⁴ Ada dua jenis variabel yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab atas perubahan atau timbulnya variabel terikat⁵⁵. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pembelajaran luring pada mata pelajaran matematika.

2. Indikator Penelitian

a. Indikator Pembelajaran daring

⁵² Suryani dan Hendryadi, "Metode Riset Kuantitatif: Teori Aplikasi Pada Penelitian Manajemen dan Ekonomi Islam, Edisi Kedua" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.203

⁵³ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 16

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,(Jakarta: Alfabeta Tahun 2014), h. 161

⁵⁵ Chandra Christalisana, "Pengaruh pengalaman dan karakter sumber daya manusia konsultan manajemen konstruksi terhadap kualitas pekerjaan pada proyek di kabupaten pandeglang", Jurnal Fondasi, Vol. 7 No. 1 (2018), h. 91

⁵⁶ Chandra Christalisana, *ebid*.....h. 192

- 1) Semangat belajar.
 - 2) *Literacy* terhadap teknologi
 - 3) Kemampuan berkomunikasi interpersonal
 - 4) Berkolaborasi
 - 5) Keterampilan untuk belajar mandiri.
- b. Indikator Pembelajaran luring
- 1) Tujuan pembelajaran.
 - 2) Sintaks atau alur kegiatan pembelajaran.
 - 3) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar.
 - 4) Peserta didik penerima informasi secara pasif.
 - 5) Belajar secara individual.
 - 6) Guru penentu jalannya proses pembelajaran.
 - 7) Interaksi antar peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan narasumber untuk dijawabnya. Meskipun terlihat mudah, teknik pengumpulan data melalui angket cukup sulit dilakukan jika respondennya cukup besar dan terbesar di berbagai wilayah.⁵⁷ Angket digunakan untuk mengukur perbandingan antara efektivitas pembelajaran daring dan pembelajaran luring SDN 52 Kota Bengkulu.

Riduwan dan Sunarto mengatakan bahwa skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

1. Skor 4 : untuk jawaban sangat setuju (SS)
2. Skor 3 : untuk jawaban setuju (S)

⁵⁷ Suryani dan Hendryadi, “*Metode Riset Kuantitatif : Teori Aplikasi Pada Penelitian Manajemen dan Ekonomi Islam, Edisi Kedua*” (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 173

3. Skor 2 : untuk jawaban tidak setuju (TS)
4. Skor 1 : untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)⁵⁸

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Efektivitas Pembelajaran

No	Indikator	Nomor Item
A. Pembelajaran Daring		
1.	Semangat Belajar a. Pembelajaran mandiri. b. Pemahaman materi.	(1) (2)
2.	<i>Literacy</i> terhadap teknologi a. Alat yang digunakan pada saat pembelajaran matematika secara daring. b. Aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran matematika secara daring.	(3) (4)
3.	Kemampuan berkomunikasi interpersonal a. Bertanya kepada teman. b. Melakukan diskusi antar teman.	(5) (6)
4.	Berkolaborasi a. Kesulitan belajar. b. Kepedulian orang tua terhadap peserta didik.	(7) (8)
5.	Keterampilan untuk belajar mandiri a. Proses pembelajaran. b. Motivasi belajar.	(9) (10)
B. Pembelajaran Luring		
1.	Tujuan pembelajaran. a. Jenis materi pembelajaran. b. Media pembelajaran.	(1) (2)
2.	Sintaks atau alur kegiatan pembelajaran. a. Model pembelajaran. b. Alat peraga yang digunakan pada proses pembelajaran.	(3) (4)
3.	Sistem pengolahan dan lingkungan belajar. a. Konsekuensi dalam pembelajaran. b. Menghubungkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar.	(5) (6)
4.	Peserta didik penerima informasi secara pasif. a. Metode pembelajaran. b. Motivasi belajar.	(7) (8)
5.	Belajar secara individual. a. Mengulang-ulang materi pembelajaran. b. Pemberian tugas individu.	(9) (10)
6.	Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran.	(11)

⁵⁸ Sugiyono, ebid.....h.201

	a. Guru sebagai pendengar. b. Guru sebagai pembimbing.	(12)
7.	Interaksi antar peserta didik. a. Belajar kelompok. b. Membantu teman.	(13) (14)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁵⁹ Pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi bertujuan untuk kelengkapan data sehingga menjadi penunjang dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data perbandingan antara efektivitas pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada mata pelajaran matematika SDN 52 Kota Bengkulu.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Perhitungan validitas angket menggunakan rumus *Product Moment Pearson*, Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = jumlah individu dalam sampel

$\sum x$ = jumlah seluruh skor X

$\sum y$ =Jumlah skor Y

$\sum x^2$ =Jumlah penguadratan skor variabel X

$\sum y^2$ =Jumlah penguadratan skor variabel Y

$\sum XY$ =Jumlah X kali Y

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, ebid.....h. 274

Kriteria pengujian adalah suatu item dikatakan mempunyai validitas tinggi jika *rhitung* lebih besar saat dibandingkan dengan *rtabel* pada table *r Product Moment* ($r_i > r_t$).⁶⁰

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket maka perlu adanya uji coba (*try out*) suatu angket validitas suatu item. Untuk itu angket dilakukan uji coba di sekolah yang berbeda dari seluruh populasi di tempat penelitian dijadikan sampel yaitu kepada peserta didik kelas V SDN 50 Kota Bengkulu dengan jumlah 40 orang peserta didik. Uji validitas angket dilakukan kepada 40 orang peserta didik kelas VA (20 orang) dan VB (20 orang) SDN 50 Kota Bengkulu sebagai responden yang terdiri dari 10 item soal tentang pembelajaran daring (variabel X) dan 14 item soal tentang pembelajaran luring (variabel Y) pada mata pelajaran matematika.

Dan hasil skor angket dapat diperhitungkan seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Data Uji Validitas Angket Efektivitas Pembelajaran Daring
Pernyataan No.1

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	36	9	1296	108
2	3	33	9	1089	99
3	3	31	9	961	93
4	4	40	16	1600	160
5	4	32	16	1024	128
6	2	24	4	576	48
7	4	38	16	1444	152
8	2	26	4	676	52
9	4	40	16	1600	160
10	3	25	9	625	75
11	4	34	16	1156	136
12	4	37	16	1369	148
13	4	33	16	1089	132
14	3	30	9	900	90

⁶⁰ Febrianawati Yusup, “Uji Validitas dan Rellabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”, Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7, No.1 (2018), h. 20

15	3	29	9	841	87
16	2	25	4	625	50
17	3	33	9	1089	99
18	4	33	16	1089	132
19	3	30	9	900	90
20	3	28	9	784	84
21	4	38	16	1444	152
22	3	34	9	1156	102
23	3	34	9	1156	102
24	4	34	16	1156	136
25	1	33	1	1089	33
26	2	31	4	961	62
27	3	31	9	961	93
28	3	31	9	961	93
29	4	36	16	1296	144
30	2	35	4	1225	70
31	2	34	4	1156	68
32	4	34	16	1156	136
33	4	33	16	1089	132
34	2	27	4	729	54
35	2	34	4	1156	68
36	3	34	9	1156	102
37	3	34	9	1156	102
38	4	35	16	1225	140
39	2	34	4	1156	68
40	3	37	9	1369	111
JUMLAH	123	1310	405	43486	4091

Sumber: Hasil Uji Coba Angket Daring

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari:

$$\sum X = 123$$

$$\sum Y = 1310$$

$$\sum X^2 = 405$$

$$\sum Y^2 = 43486$$

$$\sum XY = 4091$$

Kemudian untuk mencari validitas angket tersebut, maka dianalisis dengan menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40 \cdot 4091 - (123)(1310)}{\sqrt{\{40 \cdot 405 - (15 \cdot 129)\} \{40 \cdot 43486 - (1 \cdot 716 \cdot 100)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{163.640 - 161.130}{\sqrt{\{16.200 - (15 \cdot 129)\} \{1.739.440 - (1 \cdot 716 \cdot 100)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.510}{\sqrt{\{1.071\} \{23.340\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.510}{\sqrt{24.997.140}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.510}{4.999,7}$$

$$r_{xy} = 0,502$$

Perhitungan validitas item angket dilakukan dengan koefisien pengembangan korelasi, yakni r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% untuk validitas item angket adalah 0,312 dengan jumlah responden 40 peserta didik. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,312 maka item angket tersebut bisa dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{hitung} = 0,502$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,312$, ($0,502 > 0,312$). Maka item angket soal nomor 1 dinyatakan valid. Pengujian angket soal nomor 2 dan seterusnya dapat dilihat pada tabel validitas angket daring dibawah ini..

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Daring

Butir Pernyataan Angket	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,502	0,312	valid
2	0,601	0,312	valid
3	0,280	0,312	Tidak Valid
4	0,602	0,312	valid
5	0,494	0,312	valid

6	0,596	0,312	valid
7	0,628	0,312	valid
8	0,393	0,312	valid
9	0,522	0,312	valid
10	0,559	0,312	valid

Sumber: Hasil Perhitungan manual angket daring

Tabel 3.5
Data Uji Validitas Angket Efektivitas Pembelajaran Luring
Pernyataan No.1

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	50	9	2500	150
2	4	54	16	2916	216
3	3	44	9	1936	132
4	3	51	9	2601	153
5	3	49	9	2401	147
6	4	50	16	2500	200
7	3	45	9	2025	135
8	4	51	16	2601	204
9	2	33	4	1089	66
10	2	33	4	1089	66
11	4	48	16	2304	192
12	3	44	9	1936	132
13	4	50	16	2500	200
14	4	47	16	2209	188
15	4	50	16	2500	200
16	3	49	9	2401	147
17	4	38	16	1444	152
18	3	42	9	1764	126
19	2	33	4	1089	66
20	2	36	4	1296	72
21	4	52	16	2704	208
22	2	51	4	2601	102
23	3	44	9	1936	132
24	4	43	16	1849	172
25	1	41	1	1681	41
26	4	44	16	1936	176
27	4	45	16	2025	180
28	4	50	16	2500	200

29	3	51	9	2601	153
30	3	50	9	2500	150
31	4	51	16	2601	204
32	4	43	16	1849	172
33	4	50	16	2500	200
34	4	50	16	2500	200
35	4	48	16	2304	192
36	4	50	16	2500	200
37	3	46	9	2116	138
38	3	46	9	2116	138
39	3	54	9	2916	162
40	2	48	4	2304	96
JUMLAH	131	1854	455	87140	6160

Sumber: Hasil Uji Coba Angket Luring

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari:

$$\sum X = 131$$

$$\sum Y = 1854$$

$$\sum X^2 = 455$$

$$\sum Y^2 = 87140$$

$$\sum XY = 6160$$

Kemudian untuk mencari validitas angket tersebut, maka dianalisis dengan menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40 \cdot 6160 - (131)(1854)}{\sqrt{\{40 \cdot 455 - (17.161)\} \{40 \cdot 87.140 - (3.437.316)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{246.400 - 242.874}{\sqrt{\{18.200 - (17.161)\} \{3.485.600 - (3.437.316)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.526}{\sqrt{\{1.039\} \{48.284\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.526}{\sqrt{50.167.076}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.526}{7.082,8}$$

$$r_{xy} = 0,497$$

Perhitungan validitas item angket dilakukan dengan koefisien pengembangan korelasi, yakni r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% untuk validitas item angket adalah 0,312 dengan jumlah responden 40 peserta didik. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,312 maka item angket tersebut bisa dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{hitung} = 0,497$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,312$, ($0,497 > 0,312$). Maka item angket soal nomor 1 dinyatakan valid. Pengujian angket soal nomor 2 dan seterusnya dapat dilihat pada tabel validitas angket luring dibawah ini.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Luring

Butir Pernyataan Angket	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,497	0,312	Valid
2	0,712	0,312	Valid
3	0,537	0,312	Valid
4	0,553	0,312	Valid
5	0,458	0,312	Valid
6	0,265	0,312	Tidak Valid
7	0,673	0,312	Valid
8	0,489	0,312	Valid
9	0,683	0,312	Valid
10	0,569	0,312	Valid
11	0,270	0,312	Tidak Valid
12	0,714	0,312	Valid
13	0,279	0,312	Tidak Valid
14	0,626	0,312	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan manual angket luring

Berdasarkan hasil uji validasi manual dari 10 item pernyataan efektivitas pembelajaran daring (variabel X) ditemukan 1 item pernyataan yang tidak valid dikarenakan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dan 9

item pernyataan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sedangkan hasil uji validasi angket efektivitas pembelajaran luring (variabel Y) yang terdiri dari 14 item pernyataan ditemukan 3 item pernyataan yang tidak valid dikarenakan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dan 11 item pernyataan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan kedua angket dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.⁶¹ Reabilitas tes adalah untuk melihat seberapa jauh alat pengukur tersebut reliable dan dipercaya, sehingga instrumen tersebut dapat dipertanggung jawabkan dalam menggunakan data penelitian. Berikut adalah perhitungan manual uji reabilitas

Tabel 3.7
Tabulasi Uji Reabilitas Angket Efektivitas Pembelajaran Daring

N	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	jumlah
1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	31
2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	30
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	2	4	2	4	2	4	4	4	30
6	2	2	2	2	2	2	4	2	2	20
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	2	3	2	3	2	3	3	2	2	22
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	3	2	3	2	3	2	3	3	3	24
11	4	3	4	3	4	3	3	4	2	30
12	4	3	4	3	4	3	4	4	3	32
13	4	3	4	3	4	3	4	4	3	32
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15	3	2	3	2	3	2	3	3	3	24
16	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19

⁶¹ Ristya Widi E, *Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi*, Stomatognatic (J.K.G. Unej) Vol. 8 No. 1 2011, h. 31

17	3	3	3	3	3	3	4	3	2	27
18	4	4	2	4	2	4	3	2	3	28
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
20	3	2	4	2	3	2	4	4	3	27
21	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
22	3	4	3	3	4	3	4	4	3	31
23	3	4	4	3	4	3	4	3	3	31
24	4	2	3	4	4	3	4	4	4	32
25	4	2	4	4	3	4	4	3	4	32
26	2	4	4	4	3	4	3	2	4	30
27	3	4	4	4	3	4	3	2	3	30
28	3	3	2	4	2	4	3	4	2	27
29	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
30	2	4	3	4	4	4	3	3	4	31
31	2	3	3	3	4	4	4	4	4	31
32	4	4	3	3	4	2	3	3	4	30
33	4	3	4	3	3	2	3	3	4	29
34	2	2	2	4	3	2	3	4	2	24
35	2	4	3	3	3	4	4	3	4	30
36	3	3	4	3	3	4	4	3	4	31
37	3	2	3	3	4	4	4	4	4	31
38	4	4	4	2	4	4	4	4	3	33
39	2	3	4	2	4	4	3	4	4	30
40	3	4	4	4	4	4	3	4	3	33

Sumber: uji coba angket yang sudah divaliditas

Tabel 3.8
Perhitungan Manual Uji Reabilitas Efektivitas Pembelajaran Daring
Uji reabilitas soal nomor 1

N	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	(X1)2
1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	9
2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	9
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	9
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
5	4	2	4	2	4	2	4	4	4	16
6	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
8	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
10	3	2	3	2	3	2	3	3	3	9
11	4	3	4	3	4	3	3	4	2	16

12	4	3	4	3	4	3	4	4	3	16
13	4	3	4	3	4	3	4	4	3	16
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9
15	3	2	3	2	3	2	3	3	3	9
16	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4
17	3	3	3	3	3	3	4	3	2	9
18	4	4	2	4	2	4	3	2	3	16
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	9
20	3	2	4	2	3	2	4	4	3	9
21	4	4	4	4	2	4	4	4	4	16
22	3	4	3	3	4	3	4	4	3	9
23	3	4	4	3	4	3	4	3	3	9
24	4	2	3	4	4	3	4	4	4	16
25	4	2	4	4	3	4	4	3	4	16
26	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4
27	3	4	4	4	3	4	3	2	3	9
28	3	3	2	4	2	4	3	4	2	9
29	4	3	4	4	4	4	3	3	4	16
30	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4
31	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4
32	4	4	3	3	4	2	3	3	4	16
33	4	3	4	3	3	2	3	3	4	16
34	2	2	2	4	3	2	3	4	2	4
35	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4
36	3	3	4	3	3	4	4	3	4	9
37	3	2	3	3	4	4	4	4	4	9
38	4	4	4	2	4	4	4	4	3	16
39	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4
40	3	4	4	4	4	4	3	4	3	9
JUMLAH	126	127	133	129	132	132	140	132	131	420

1. Menghitung nilai varians soal no. 1

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}}{n} = \sigma_1^2 = \frac{420 - \frac{(126)^2}{40}}{40} = \frac{420 - \frac{15.876}{40}}{40} = \frac{420 - 396,9}{40} = \frac{23,1}{40} = 0,57$$

Tabel 3.9
Hasil Perhitungan Nilai Varians Daring

Butir Soal	Nilai
1	0,57
2	0,64

3	0,49
4	0,57
5	0,51
6	0,66
7	0,25
8	0,51
9	0,55
$\sum \sigma b^2$	4,75

2. Menghitung nilai varians total

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{35532 - \frac{(1182)^2}{40}}{40} = \frac{35532 - \frac{1.397.124}{40}}{40} = \frac{35532 - 34.928,1}{40} = \frac{603,9}{40} = 15,09$$

3. Menghitung nilai reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma T^2}\right) = \left(\frac{40}{40-1}\right) \left(1 - \frac{4,75}{15,09}\right) = \left(\frac{40}{39}\right) (1 - 0,31) = 1,02 \times 0,69 = \mathbf{0,703}$$

Jika nilai Alpha Combarch lebih besar dari 0,60 maka butir angket tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas manual dari 9 item pernyataan pembelajaran Daring (variabel X) diperoleh nilai efektivitas pembelajaran daring yaitu 0,703 maka artinya butir angket efektivitas pembelajaran daring dinyatakan reliabel.

Tabel 3.10
Tabulasi Uji Reliabilitas Angket Efektivitas Pembelajaran Luring

N	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	jumlah
1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	40
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	39
5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	39
6	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	40
7	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	35
8	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	42
9	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	21
10	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	24
11	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	37
12	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	42
14	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	38
15	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	39
16	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	38

17	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	31
18	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	33
19	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	24
20	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	25
21	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	40
22	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	39
23	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	35
24	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	35
25	1	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	33
26	4	3	2	2	4	4	4	3	1	3	4	34
27	4	4	2	2	3	4	1	2	4	4	4	34
28	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	39
29	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	40
30	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	38
31	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	39
32	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	1	37
33	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	40
34	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	39
35	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	38
36	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	39
37	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	37
38	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	37
39	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
40	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	38

Tabel 3.11
Perhitungan Manual Uji Reabilitas Efektivitas Pembelajaran Luring
Uji reabilitas soal nomor 1

N	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	(X1)2
1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	9
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	16
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	9
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	9
5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	9
6	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	16
7	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	9
8	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	16
9	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4
10	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4
11	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	16
12	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	9

13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	16
14	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	16
15	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	16
16	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	9
17	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	16
18	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	9
19	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	4
20	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4
21	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	16
22	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
23	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	9
24	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	16
25	1	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	1
26	4	3	2	2	4	4	4	3	1	3	4	16
27	4	4	2	2	3	4	1	2	4	4	4	16
28	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	16
29	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	9
30	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	9
31	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	16
32	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	1	16
33	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	16
34	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	16
35	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	16
36	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	16
37	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	9
38	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	9
39	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	9
40	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4
JUMLAH	131	137	128	131	137	137	127	132	128	131	132	455

1. Menghitung nilai varians soal no. 1

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \sigma^2 = \frac{455 - \frac{(131)^2}{40}}{40} = \frac{455 - \frac{17.161}{40}}{40} = \frac{455 - 429,0}{40} = \frac{26}{40} = 0,65$$

Tabel 3.12
Hasil Perhitungan Nilai Varians Luring

Butir Soal	Nilai
1	0,65
2	0,49
3	0,51
4	0,60

5	0,44
6	0,49
7	0,69
8	0,46
9	0,91
10	0,45
11	0,66
$\sum \sigma b^2$	6,35

2. Menghitung nilai varians total

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{53661 - \frac{(1451)^2}{40}}{40} = \frac{53661 - \frac{2.105.401}{40}}{40} = \frac{53661 - 52.635,0}{40} = \frac{1.026}{40} = 25,65$$

3. Menghitung nilai reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma T^2}\right) = \left(\frac{40}{40-1}\right) \left(1 - \frac{6,35}{25,65}\right) = \left(\frac{40}{39}\right) (1 - 0,24) = 1,02 \times 0,76 = 0,775$$

Jika nilai Alpha Combarch lebih besar dari 0,60 maka butir angket tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas manual dari 10 item pernyataan pembelajaran luring (variabel Y) diperoleh nilai efektivitas pembelajaran luring yaitu 0,775 maka artinya butir angket efektivitas pembelajaran luring dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Pada statistik deskriptif analisis data yang disajikan meliputi *mean* (M), *variens* (var) dan *standar deviasi* (simpangan baku) adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari rata-ratanya. Adapun langkah – langkah dalam analisis deskriptif sebagai berikut:

- Mengurutkan data dari data yang terendah hingga data yang tertinggi.
- Menentukan jumlah kelas Interval. adapun rumus untuk menentukan jumlah kelas interval ialah $K = 1 + 3,3 \log n$. dimana n adalah jumlah responden.
- Menentukan Rentang kelas (Range) dengan rumus Rentang kelas (R) = Skor Maximum – Skor Minimum.
- Menentukan Panjang Kelas Interval (P) dengan rumus:

$$(P) = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Selanjutnya data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan menggunakan skala lima yaitu Tinggi (T), Sedang (S), Rendah (R), dan Sangat rendah (SR). adapun langkah-langkah penkatagorian nilai rapor peserta didik pada mata pelajaran matematika berdasarkan acuan patokan (PAP) yaitu penilaian yang mengarah pada penguasaan kompetensi.

Skor rata-rata + (1.SD) ke atas = Tinggi

Skor rata-rata – (1.SD) sampai Skor rata-rata tinggi + (1.SD) = Sedang

Skor rata-rata – (1.SD) ke bawah = Rendah⁶²

2. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Penggunaan statistik parametis mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁶³

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas kolmogrov-smirnof yaitu:

1. Jika nilai kolmogrov smirnov hitung < nilai kolmogrov Smirnov tabel maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai kolmogrov Smirnov hitung > nilai kolmogrov Smirnov tabel maka data tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah tahap pengolahan data uji normalitas yaitu:

1. Membuat hipotesis dan menyusun data dari yang terkecil hingga terbesar.

⁶² Asrul. dkk, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 166.

⁶³ Sugiyono, ebid.....h. 171-172

2. Menentukan nilai frekuensi kumulatif dan nilai kumulatif proporsi (kp).

3. Menghitung nilai normal setiap data (z) dengan rumus:

$$z = \frac{x_i - \bar{x}}{sd}$$

4. Gunakan Z tabel untuk menentukan luas dibawah kurva normal baku.

5. Menentukan luas kurva F(z) dengan melihat tabel Z negatif dan tabel Z positif.

6. Menentukan nilai a1 dan a2 (kolmogrov smirnov hitung)

$$a2 = \text{selisih Z tabel dan kp pada batas atas: } a2 = [kp - f(z)]$$

$$a1 = \text{selisih Z tabel dan kp pada batas bawah: } a1 = \left| a2 - \frac{f}{n} \right|$$

7. Menentukan nilai Kolmogrov-smirnov tabel.

8. Membandingkan nilai kolmogrov-smirnov hitung dengan kolmogrov-smirnov tabel dan kesimpulannya sesuai dengan hipotesis.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari dua kelompok memiliki varian yang homogen atau tidak. Analisis varian dapat digunakan apabila varian data tersebut homogeny.⁶⁴

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data bersifat homogeny.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data bersifat tidak homogeny.

Langkah-langkah tahap pengolahan data homogenitas yaitu:

- a) Membuat hipotesis pada uji homogeny.
- b) Menghitung varians tiap kelompok data.
- c) Tentukan nilai F_{hitung} , yaitu $F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$

⁶⁴ Retno Fauziah, "Efektivitas Penggunaan Modul untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X di SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta", (skripsi S1 Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), h. 49

- d) Tentukan F_{tabel} untuk taraf signifikansi α $dk_1 = dk_{pembilang} = n_a - 1$ dan $dk_2 = dk_{penyebut} = n_b - 1$
- e) Tentukan pengujian dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam sebuah pertanyaan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik dengan teknik paired sample t test, alasan penelitian menggunakan uji statistik pendidikan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji populasi melalui data sampel. Uji parametrik yang digunakan adalah paired sample t test, yaitu untuk mengetahui terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada mata pelajaran matematika SDN 52 Kota Bengkulu. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right)\left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Dimana:

t hitung = nilai t

\bar{X}_1 = rata-rata distribusi sample 1

\bar{X}_2 = rata-rata distribusi sample 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu pada sampel 1

N_2 = jumlah individu pada sampel 2

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji paired sample t test. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung < t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶⁵

Adapun uji statistiknya sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan efektivitas antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring) pada mata pelajaran matematika SDN 52 Kota Bengkulu.

H_a : Terdapat perbedaan efektivitas antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada mata pelajaran matematika SDN 52 Kota Bengkulu.

⁶⁵ Sugiyono, ebid.....h. 63

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 52 Kota Bengkulu

Nama Sekolah	: SD Negeri 52 Kota Bengkulu
NSS	: 101266001052
NPSN	: 10702651
Alamat	: Jl.Jambu Prumnas Lingkar Timur
Kelurahan	: Lingkar Timur
Kecamatan	: Singaran Pati
No. Telpon	: (0736) 27141
Terakreditasi	: A
Tahun Didirikan	: 1983
Status Bangunan	: Milik Pemerintah
Luas tanah	: 2.625 m ²

SD Negeri 52 Kota Bengkulu didirikan pada tanggal 15 Juli 1983 yang terletak di Kota Bengkulu, Kecamatan Singaran Pati, Kelurahan Lingkar Timur, Jl. Jambu Perumnas Lingkar Timur, Kode Pos 38229.dengan beberapa kepala sekolah yang memimpin yaitu, Rosmawati, Dahlan, Sc., Sumiarti, B.A, Gusminiarti, M.Pd., Supiani, S.Pd., Busi Rosminiarti, S.Pd.

2. Daftar Nama Guru dan Karyawan SD Negeri 52 Kota Bengkulu

Jumlah tenaga pengajar dan staf yang ada di SD Negeri 52 Kota Bengkulu berjumlah 27 orang. Secara terperinci terlihat pada table berikut ini:

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi SDN 52 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021

No	Nama	Jabatan
1	Busi Rusmawati, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Sukmawati, M.Pd	Pengawas Sekolah
3	Irwan Suryadi, S.E.M.Pd	Komite Sekolah

4	Evi Lismayani, AP, Kom	Guru Tata Usaha
5	Maryati, S.Pd	Bendahara
6	Neli Arnis, S.Si	Guru Ahli Komputer
7	Dra. Herina Kora	Waka Kurikulum
8	Welesti Haryani, A.Md	Unit Perpustakaan
9	Een Putriyani, S.Kep	UKS
10	Suria Efendi	Penjaga Sekolah
11	Saripah, S.Pd	Guru/wali kelas I a
12	Halimah, S.Pd	Guru/wali kelas I b
13	Ernaningsi, S.Pd	Guru/wali kelas I c
14	Jasmani Arleni, S.Pd	Guru/wali kelas II a
15	Husna Megawati, S.Pd	Guru/wali kelas II b
16	Sugiarti, S.Pd	Guru/wali kelas II c
17	Partiwi, S.Pd	Guru/wali kelas III a
18	Rosmaladewi, S.Pd	Guru/wali kelas III b
19	Maryati	Guru agama
20	Fani Agustina, S.Pd	Guru/wali kelas IV a
21	Jamiah Hija, S.Pd	Guru/wali kelas IV b
22	Marna Zusana, S.Pd	Guru/wali kelas IV c
23	Irma Nuryatini, S.Pd	Guru/wali kelas V a
24	Tati Hernaini, S.Pd	Guru/wali kelas V b
25	Nurmali, S.Pd	Guru/wali kelas V c
26	Herlina Kora, S.Pd	Guru/wali kelas VI a
27	Irene Agianti, S.Pd	Guru/wali kelas VI b

Sumber Data: Dokumen staf TU SDN 52 Kota Bengkulu Tahun 2021

3. Daftar Jumlah Siswa SDN 52 Kota Bengkulu

Secara keseluruhan jumlah siswa di SD Negeri 52 Kota Bengkulu pada tahun 2020/2021 adalah sebanyak 482 peserta didik dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Siswa-Siswi SDN 52 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2020/2021

NO.	KELAS	L	P	JUMLAH
1.	1	24	60	84
2.	2	36	38	74
3.	3	48	32	80

4.	4	24	30	54
5.	5	46	53	99
6.	6	40	51	91
JUMLAH		218	258	482

Sumber Data: Dokumen staf TU SDN 52 Kota Bengkulu Tahun 2021

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 52 Kota Bengkulu

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang menunjang proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan. Adapun sarana dan prasarana di SDN 52 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SDN 52 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2020/2021

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Kelas	14	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	WC Siswa	4	Baik
8	WC Guru	2	Baik
9	Parkir Motor	1	Baik
10	Kantin	1	Baik
11	Ruang Penjaga	1	Baik
12	Computer	2	Baik
13	Meja Guru	22	Baik
14	Kursi Guru	22	Baik
15	Kursi Murid	500	Baik

Sumber Data: Dokumen staf TU SDN 52 Kota Bengkulu Tahun 2021

5. Visi, Misi dan Tujuan SDN 52 Kota Bengkulu

- **Visi**

Terwujudnya sekolah yang mampu menjadikan siswa yang cerdas, kreatif, inovatif, religius, kompetitif, dan sadar lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

- **Misi**

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan keagamaan secara efektif dengan potensi yang dimiliki untuk mempraktekkan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan seluruh unsur sekolah.
- 5) Mewujudkan hubungan kerjasama yang harmonis dan kondusif baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
- 6) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki prestasi di bidang IMTAQ dan IPTEK.
- 7) Meningkatkan kompetensi siswa agar mampu bersaing untui melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 8) Membangun citra sekolah sebagai mitra kerja yang terpercaya di masyarakat.

- **Tujuan**

- 1) Menghasilkan tamatan/ lulusan yang memiliki prestasi yang baik.
- 2) Menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Menghasilkan tamatan dan lulusan yang memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Menghasilkan tamatan/ lulusan yang mahir berbahasa Inggris terutama dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menghasilkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 6) Menghasilkan siswa yang sehat jasmani dan rohani.
- 7) Menghasilkan siswa yang memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 8) Menghasilkan siswa yang memiliki kesadaran untuk menjaga sekolah dalam kebersihan, keindahan, dan ketertiban.
- 9) Kreatif, inovatif, kompetitif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri terus-menerus.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar perbandingan antara efektivitas pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada mata pelajaran matematika SDN 52 Kota Bengkulu, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap peserta didik kelas V SDN 52 Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021 dengan cara menyebarkan angket efektivitas pembelajaran daring dan angket efektivitas pembelajaran luring untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran daring dan luring dengan mengambil nilai raport khusus mata pelajaran matematika di kelas V SDN 52 Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021, yang kemudian disusun dan ditabulasikan oleh peneliti dalam sebuah laporan.

1. Variabel Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring

Berikut ini adalah penelitian nilai skor angket pembelajaran daring dan luring yang diberikan kepada 40 peserta didik kelas V di SDN 52 Kota Bengkulu.

Tabel 4.4⁶⁶
Hasil Pengisian Angket Efektifitas Pembelajaran Daring Dan Luring
Siswa Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu

N	Nama	Kelas	Skor Angket	
1	M. Lutfi Yuri A	VA	30	41
2	Dzazkia Auliya	VA	29	37
3	M. Aldzio Zahid	VA	31	36
4	Shakira Syifa P	VA	32	36
5	Dafa Ahmad	VA	30	38
6	Rara Julia	VA	29	39
7	Adelia Syahura J	VA	27	40
8	Chelsi Ayu Lira	VA	24	33
9	Fitriani Kurniawasi	VA	31	37
10	Ezzy Amin P	VA	35	35
11	Anggela Putri	VA	31	37
12	Adhelia Armelia	VA	31	37
13	Akbar Kusuma Y	VA	27	34
14	Ade Putra Oktora	VA	30	37
15	Dafi Ramadhan P	VA	31	38
16	Dira Joana R	VA	34	35
17	Edo Sapata Linse	VA	31	42
18	Fierly Pratama B	VA	33	40
19	Indah Natasya P	VA	34	38
20	Mozza Fitra Al	VA	34	39
21	Abrilia	VB	36	44
22	Azrillia	VB	33	35
23	Alisha Maharani	VB	34	39
24	Anisa Aitul Fadila	VB	32	35
25	Ariyani	VB	32	40
26	Aura Safira	VB	33	34
27	Amberlin Keola Anandria	VB	32	36
28	Ardiansyah	VB	32	36
29	Akmal Pasha	VB	30	36
30	Davina Annisa Januarel	VB	31	38
31	Dona Nadine Andrean	VB	27	38
32	Dendi Firmansyah	VB	31	36
33	Deric Waldimar Simanjuntak	VB	28	34

⁶⁶ Data Hasil Pengisian Angket Efektivitas Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu

34	Elizzah Cantika	VB	29	36
35	Enver Elano	VB	30	35
36	Ega Zaeo Fathannah	VB	29	38
37	Fatih Alfarizqi	VB	30	38
38	Galang Michael	VB	30	38
39	Iqbal Kurniawan	VB	30	35
40	Jefri Ari Pratama	VB	31	42

2. Data Nilai Rapor Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020/2021.

**Tabel 4.5
Data Nilai Rapor Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 52 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020/2021.**

N	Nama	Kelas	Nilai Matematika (Rapor)
1	M. Lutfi Yuri A	VA	82
2	Dzazkia Auliya	VA	80
3	M. Aldzio Zahid	VA	81
4	Shakira Syifa P	VA	81
5	Dafa Ahmad	VA	80
6	Rara Julia	VA	81
7	Adelia Syahura J	VA	80
8	Chelsi Ayu Lira	VA	92
9	Fitriani Kurniawasi	VA	81
10	Ezzy Amin P	VA	82
11	Anggela Putri	VA	75
12	Adhelia Armelia	VA	81
13	Akbar Kusuma Y	VA	80
14	Ade Putra Oktora	VA	80
15	Dafi Ramadhan P	VA	82
16	Dira Joana R	VA	90
17	Edo Sapata Linse	VA	81
18	Fierly Pratama B	VA	83
19	Indah Natasya P	VA	93
20	Mozza Fitra Al	VA	76
21	Abrilia	VB	86
22	Azrillia	VB	86
23	Alisha Maharani	VB	87

24	Anisa Aitul Fadila	VB	88
25	Ariyani	VB	80
26	Aura Safira	VB	95
27	Amberlin Keola Anandria	VB	87
28	Ardiansyah	VB	86
29	Akmal Pasha	VB	89
30	Davina Annisa Januarel	VB	89
31	Dona Nadine Andrean	VB	87
32	Dendi Firmansyah	VB	86
33	Deric Waldimar Simanjuntak	VB	86
34	Elizzah Cantika	VB	85
35	Enver Elano	VB	86
36	Ega Zaeo Fathannah	VB	87
37	Fatih Alfarizqi	VB	87
38	Galang Michael	VB	86
39	Iqbal Kurniawan	VB	88
40	Jefri Ari Pratama	VB	89

Sumber Data: Guru Kelas VA dan VB SDN 52 Kota Bengkulu

3. Statistik Deskriptif

- a) Deskripsi nilai rapor pada mata pelajaran matematika yang dilaksanakan dengan pembelajaran daring.

Pada statistik deskriptif untuk menentukan nilai Rata-rata (Mean), Varian (Var), dan simpangan baku (standar deviasi), dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data dari yang terendah hingga data yang tertinggi:

75,76,80,80,80,80,80,81,81,81,81,81,81,82,82,82,83,90,92,93

- 2) Menentukan jumlah kelas interval (K) dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Hitungannya:

$$K = 1 + (3,3) \log 20$$

$$= 1 + (3,3) 1,30$$

$$= 1 + 4,29$$

$$= 5,29 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

- 3) Menentukan nilai Range (Jangkauan)

$$R = \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}$$

Hitungannya:

$$\text{Nilai Maksimum} = 93$$

$$\text{Nilai Minimum} = 75$$

$$R = 93 - 75 = 18$$

- 4) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$= \frac{18}{5}$$

$$= 3,6 \text{ dibulatkan } 4$$

- 5) Selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi data nilai rapor mata pelajaran matematika.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Data Nilai Rapor Pelajaran Matematika
Yang Dilaksanakan Secara Daring

No	Kelas Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	$Xi - \bar{X}$	$(Xi - \bar{X})^2$	$Fi(Xi - \bar{X})^2$
1	75 - 78	2	77	154	5,4	29,16	58,32
2	79 - 82	14	81	1.134	1,4	1,96	27,44
3	83 - 86	1	85	85	2,6	6,76	6,76
4	87 - 90	1	89	89	6,6	43,56	43,56
5	91 - 94	2	93	186	10,6	10,6	224,72
total		20		1.648			360,8

- 6) Mencari Mean dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum Fi . Xi}{\sum Fi} = \frac{1.648}{20} = 82,4$$

- 7) Mencari Standar deviaso dan varians

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum Fi (Xi - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{360,8}{20-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{360,8}{19}}$$

$$= \sqrt{18,98}$$

$$S = 4,35$$

Hasil nilai rapor peserta didik pada mata pelajaran setelah dihitung ditemukan nilai Rata-rata sebesar 82,4, Standar Deviasi sebesar 4,35, dan varians sebesar 18,98.⁶⁷ Setelah diketahui mean, standar deviasi dan varians maka langkah selanjutnya adalah menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1.SD$ ke atas
 $= 82,4 + 1.4,35$
 $= 82,4 + 4,35$
 $= 86,75$ dibulatkan menjadi 87 ke atas

Sedang = $M - 1.SD$ sampai $M + 1.SD$
 $= 82,4 - 1.4,35$ sampai $82,4 + 1.4,35$
 $= 78,05$ (dibulatkan menjadi 78) sampai $86,75$ (dibulatkan menjadi 87)

Rendah = $M - 1.SD$ ke bawah
 $= 82,4 - 1.4,35$
 $= 78,05$ dibulatkan menjadi 78 ke bawah

Berdasarkan perhitungan diatas, maka nilai rapor pelajaran matematika pada pembelajaran daring dibuat perincian sebagai berikut:

Tabel 4.7
Presentase nilai rapor pelajaran matematika pada pembelajaran daring

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	3	15%
2	Sedang	17	85%
3	Rendah	0	0
jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rapor pelajaran matematika kelas V pada pembelajaran daring yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 sampel dengan persentase 15%, pada kategori sedang sebanyak 17 sampel dengan persentase 17%, sedangkan pada kategori rendah sebanyak 0 sampel dengan persentase 0%.

⁶⁷ Perhitungan Analisis Deskriptif Dan Nilai Rapor Mata Pelajaran Matematika Pada Pembelajaran Daring.

b) Deskripsi nilai rapor mata pelajaran matematika pada pembelajaran luring.

Pada statistik deskriptif untuk menentukan nilai Rata-rata (Mean), Varian (Var), dan simpangan baku (standar deviasi), dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data dari yang terendah hingga data yang tertinggi:
80,85,86,86,86,86,86,86,86,87,87,87,87,88,88,89,89,93
- 2) Menentukan jumlah kelas interval (K) dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Hitungannya:

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log 20 \\ &= 1 + (3,3) 1,30 \\ &= 1 + 4,29 \\ &= 5,29 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan nilai Range (Jangkauan)

$$R = \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}$$

Hitungannya:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Maksimum} &= 93 \\ \text{Nilai Minimum} &= 80 \\ R &= 93 - 80 = 13 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\ &= \frac{13}{5} \\ &= 2,6 \text{ dibulatkan } 3 \end{aligned}$$

- 5) Selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi data nilai rapor mata pelajaran matematika.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Data Nilai Rapor Pelajaran Matematika
Yang Dilaksanakan Secara Luring

No	Kelas Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	$X - \bar{X}$	$(Xi - \bar{X})^2$	$Fi(Xi - \bar{X})^2$
1	80-82	1	81	81	6,3	39,69	39,69
2	83-85	1	84	84	3,3	10,89	10,89
3	86-88	14	87	1.218	0,3	0,09	1,26
4	89-91	3	90	270	2,7	7,29	21,87
5	92 - 94	1	93	93	5,7	32,49	32,49
total		20		1.746			106,2

6) Mencari Mean dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum Fi . Xi}{\sum Fi} = \frac{1.746}{20} = 87,3$$

7) Mencari Standar deviaso dan varians

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \sqrt{\frac{\sum Fi (Xi - \bar{X})^2}{n - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{106,2}{20-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{106,2}{19}} \\
 &= \sqrt{5,58} \\
 S &= 2,36
 \end{aligned}$$

Hasil nilai rapor peserta didik pada mata pelajaran setelah dihitung ditemukan nilai Rata-rata sebesar 87,3, Standar Deviasi sebesar 2,36, dan varians sebesar 5,58.⁶⁸ Setelah diketahui mean, standar deviasi dan varians maka langkah selanjutnya adalah menetapkan TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M + 1.SD \text{ ke atas} \\
 &= 87,3 + 1.2,36 \\
 &= 87,3 + 2,36 \\
 &= 89,66 \text{ dibulatkan menjadi } 90 \text{ ke atas} \\
 \text{Sedang} &= M - 1.SD \text{ sampai } M + 1.SD \\
 &= 87,3 - 1.2,36 \text{ sampai } 87,3 + 1.2,36
 \end{aligned}$$

⁶⁸ Perhitungan Analisis Deskriptif Dan Nilai Rapor Mata Pelajaran Matematika Pada Pembelajaran Daring.

=84,94 (dibulatkan menjadi 85) sampai 89,66 (dibulatkan menjadi 90)

Rendah = $M - 1.SD$ ke bawah

= 87,3– 1.2,36

=84,94 dibulatkan menjadi 85 ke bawah

Berdasarkan perhitungan diatas, maka nilai rapor pelajaran matematika pada pembelajaran luring dibuat perincian sebagai berikut:

Tabel 4.9

Presentase Nilai Rapor Pelajaran Matematika Pada Pembelajaran Luring

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	4	20%
2	Sedang	15	75%
3	Rendah	1	5%
jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rapor pelajaran matematika kelas V pada pembelajaran daring yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 sampel dengan persentase 20%, pada kategori sedang sebanyak 15 sampel dengan persentase 75%, sedangkan pada kategori rendah sebanyak 1 sampel dengan persentase 5%.

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji t, akan dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

4. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pada variabel X pembelajaran daring, uji normalitas menggunakan kolmogrov smirnov.

1) Uji normalitas distribusi data (X)

Uji normalitas dihitung secara manual, langkah–langkah proses perhitungan manual dan hasilnya sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis dan menyusun data dari yang terkecil hingga terbesar.

2. Menentukan nilai frekuensi kumulatif dan nilai kumulatif proporsi (kp).

3. Menghitung nilai normal setiap data (z) dengan rumus:

Soal nomor 1 untuk soal nomor 2 dan seterusnya dapat dilihat pada tabel perhitungan sebagai berikut:

$$z = \frac{x_i - \bar{x}}{sd} = \frac{24 - 30,17}{2,35} = \frac{-6,17}{2,35} = -2,62$$

4. Gunakan Z tabel untuk menentukan luas dibawah kurva normal baku, pada soal nomor 1 diketahui bahwa Z tabel = 0,4956. Untuk nilai Z tabel nomor 2 dan seterusnya dapat dilihat pada tabel perhitungan sebagai berikut:

5. Menentukan luas kurva F(z) dengan melihat tabel Z negatif dan tabel Z positif. Pada tabel Z negatif = 0,0044 dan Z tabel positif = 0,6368. Untuk nilai Z tabel negatif dan positif lainnya dapat dilihat pada tabel perhitungan sebagai berikut:

6. Menentukan nilai a1 dan a2 (kolmogrov smirnov hitung)

$$a2 = \text{selisih Z tabel dan kp pada batas atas: } a2 = [kp - f(z)]$$

$$a1 = \text{selisih Z tabel dan k p pada batas bawah: } a1 = \left| a2 - \frac{f}{n} \right|$$

berikut perhitungan soal nomor 1 dan untuk perhitungan nomor 2 dan selanjutnya dapat dilihat pada tabel perhitungan sebagai berikut:

$$a2 = [kp - f(z)] = |0,025 - 0,0044| = |0,0206|$$

$$a1 = \left| a2 - \frac{f}{n} \right| = \left| 0,0206 - \frac{1}{40} \right| = |0,0206 - 0,025| \\ = |0,0044|$$

7. Menentukan nilai Kolmogrov-smirnov tabel.

Pada tabel Kolmogrov-smirnov dengan n=40 adalah 0,2100.

8. Membandingkan nilai kolmogrov-smirnov hitung dengan kolmogrov-smirnov tabel dan kesimpulannya sesuai dengan hipotesis.

Tabel 4.10
Perhitungan Manual Uji Normalitas variabel (X)

Nilai X	F	f.kum	Kp	Z	Z Tabel	F(Z)	a1	a2
24	1	1	0,025	-2,62	0,4956	0,0044	0,0044	0,0206
27	3	4	0,1	-1,34	0,4099	0,0901	0,0651	0,0099
28	4	8	0,2	-0,92	0,3212	0,1788	0,0788	0,0212
29	8	16	0,4	-0,49	0,1879	0,3121	0,1121	0,0879
30	9	25	0,625	-0,07	0,0279	0,4721	0,0721	0,1529
31	5	30	0,75	0,35	0,1368	0,6368	0,0118	0,1132
32	3	33	0,825	0,77	0,2794	0,7794	0,0294	0,0456
33	4	37	0,925	1,20	0,3849	0,8849	0,0599	0,0401
34	1	38	0,95	1,62	0,4474	0,9474	0,0224	0,0026
35	1	39	0,975	2,05	0,4798	0,9798	0,0202	0,0048
36	1	40	1	2,48	0,4934	0,9934	0,0184	0,0066

Sumber Data: Perhitungan Manual Uji Normalitas

Dari tabel perhitungan diatas diketahui nilai kolmogrov-smirnov hitung = 0,1529. Sedangkan nilai kolmogrov-smirnov tabel = 0,2100. $0,1529 < 0,2100$, maka H_a diterima H_0 ditolak, jadi dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji normalitas distribusi data (Y)

Uji normalitas dihitung secara manual, langkah-langkah proses perhitungan manual dan hasilnya sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis dan menyusun data dari yang terkecil hingga terbesar.
2. Menentukan nilai frekuensi kumulatif dan nilai kumulatif proporsi (kp).
3. Menghitung nilai normal setiap data (z) dengan rumus:

Soal nomor 1 untuk soal nomor 2 dan seterusnya dapat dilihat pada tabel perhitungan sebagai berikut:

$$z = \frac{xi - \bar{x}}{sd} = \frac{33 - 37,3}{2,43} = \frac{-4,3}{2,43} = -1,76$$

4. Gunakan Z tabel untuk menentukan luas dibawah kurva normal baku, pada soal nomor 1 diketahui bahwa Z tabel = 0,4616. Untuk

nilai Z tabel nomor 2 dan seterusnya dapat dilihat pada tabel perhitungan sebagai berikut:

- Menentukan luas kurva F(z) dengan melihat tabel Z negatif dan tabel Z positif. Pada tabel Z negatif = 0,0392 dan Z tabel positif = 0,6103. Untuk nilai Z tabel negatif dan positif lainnya dapat dilihat pada tabel perhitungan sebagai berikut:

- Menentukan nilai a1 dan a2 (kolmogrov smirnov hitung)

$$a2 = \text{selisih Z tabel dan kp pada batas atas: } a2 = [kp - f(z)]$$

$$a1 = \text{selisih Z tabel dan k p pada batas bawah: } a1 = \left| a2 - \frac{f}{n} \right|$$

berikut perhitungan soal nomor 1 dan untuk perhitungan nomor 2 dan selanjutnya dapat dilihat pada tabel perhitungan sebagai berikut:

$$a2 = [kp - f(z)] = |0,025 - 0,0392| = |0,0142|$$

$$a1 = \left| a2 - \frac{f}{n} \right| = \left| 0,0142 - \frac{1}{40} \right| = |0,0142 - 0,025|$$

$$= |0,0108|$$

- Menentukan nilai Kolmogrov-smirnov tabel.

Pada tabel Kolmogrov-smirnov dengan n=40 adalah 0,2100.

- Membandingkan nilai kolmogrov-smirnov hitung dengan kolmogrov-smirnov tabel dan kesimpulannya sesuai dengan hipotesis.

Tabel 4.11
Perhitungan Manual Uji Normalitas Variabel (Y)

Nilai X	F	f.kum	Kp	Z	Z Tabel	F(Z)	a1	a2
33	1	1	0,025	-1,76	0,4616	0,0392	0,0108	0,0143
34	3	4	0,1	-1,35	0,4115	0,0885	0,0635	0,0115
35	6	10	0,25	-0,94	0,3264	0,1736	0,0736	0,0764
36	7	17	0,425	-0,53	0,2019	0,2981	0,0481	0,1269
37	5	22	0,55	-0,12	0,0478	0,4522	0,0272	0,0978
38	8	30	0,75	0,28	0,1103	0,6103	0,0603	0,1397
39	3	33	0,825	0,69	0,2549	0,7549	0,0049	0,0701
40	3	36	0,9	1,11	0,3665	0,8665	0,0415	0,0335
41	1	37	0,925	1,52	0,4357	0,9357	0,0143	0,0107
42	2	39	0,975	1,93	0,4732	0,9732	0,02482	0,0018

44	1	40	1	2,75	0,4970	0,9970	0,022	0,003
----	---	----	---	------	--------	--------	-------	-------

Sumber Data: Perhitungan Manual Uji Normalitas

Dari tabel perhitungan diatas diketahui nilai kolmogrov-smirnov hitung = 0,1397. Sedangkan nilai kolmogrov-smirnov tabel = 0,2100. $0,1397 < 0,2100$, maka H_a diterima H_0 ditolak, jadi dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas juga dihitung manual dengan uji Harley, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel. 4.12
Perhitungan Manual Uji Homogenitas

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	30	41	900	1681	1230
2	29	37	841	1369	1073
3	31	36	961	1296	1116
4	32	36	1024	1296	1152
5	30	38	900	1444	1140
6	29	39	841	1521	1131
7	27	40	729	1600	1080
8	24	33	576	1089	792
9	31	37	961	1369	1147
10	35	35	1225	1225	1225
11	31	37	961	1369	1147
12	31	37	961	1369	1147
13	27	34	729	1156	918
14	30	37	900	1369	1110
15	31	38	961	1444	1178
16	34	35	1156	1225	1190
17	31	42	961	1764	1302
18	33	40	1089	1600	1320
19	34	38	1156	1444	1292
20	34	39	1156	1521	1326
21	36	44	1296	1936	1584
22	33	35	1089	1225	1155
23	34	39	1156	1521	1326
24	32	35	1024	1225	1120
25	32	40	1024	1600	1280
26	33	34	1089	1156	1122
27	32	36	1024	1296	1152

28	32	36	1024	1296	1152
29	30	36	900	1296	1080
30	31	38	961	1444	1178
31	27	38	729	1444	1026
32	31	36	961	1296	1116
33	28	34	784	1156	952
34	29	36	841	1296	1044
35	30	35	900	1225	1050
36	29	38	841	1444	1102
37	30	38	900	1444	1140
38	30	38	900	1444	1140
39	30	35	900	1225	1050
40	31	42	961	1764	1302
JUMLAH	1234	1492	38292	55884	46087

Sumber Data: Perhitungan Manual Uji Homogenitas

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{40.38292 - (1234)^2}{40(40-1)}} = \sqrt{\frac{1.531.680 - 1.522.726}{40(39)}} = \sqrt{\frac{8.954}{1.560}}$$

$$\sqrt{5,73} = 2,39$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{40.55884 - (1492)^2}{40(40-1)}} = \sqrt{\frac{2.235.360 - 2.226.064}{40(39)}} = \sqrt{\frac{9.296}{1.560}}$$

$$\sqrt{5,95} = 2,43$$

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}} = \frac{2,43}{2,39} = 1,01$$

Diketakui dk pembilang = n - 1 = 40 - 1 = 39 varian terbesar, dk penyebut = 40 - 1 = 39 varian terkecil, dilihat pada $f_{\text{tabel}} = 4,09$, karena $f_{\text{hitung}} = 1,01 < f_{\text{tabel}} = 4,09$, maka data dikatakan homogen.

5. Uji Hipotesis

Uji t-test digunakan untuk mengetahui perbandingan antara efektivitas pembelajaran daring dan luring pada mata pelajaran matematika SDN 52 Kota Bengkulu. Uji ini dilakukan dengan perhitungan manual, yaitu uji paired sample t test. Di mana X adalah pembelajaran daring dan nilai Y adalah pembelajaran luring. Berikut adalah perhitungan manual uji t:

Tabel 4.13
Perhitungan Manual Uji T

N	X	Y	S	S2
1	30	41	-11	121
2	29	37	-8	64
3	31	36	-5	25
4	32	36	-4	16
5	30	38	-8	64
6	29	39	-10	100
7	27	40	-13	169
8	24	33	-9	81
9	31	37	-6	36
10	35	35	0	0
11	31	37	-6	36
12	31	37	-6	36
13	27	34	-7	49
14	30	37	-7	49
15	31	38	-7	49
16	34	35	-1	1
17	31	42	-11	121
18	33	40	-7	49
19	34	38	-4	16
20	34	39	-5	25
21	36	44	-8	64
22	33	35	-2	4
23	34	39	-5	25
24	32	35	-3	9
25	32	40	-8	64
26	33	34	-1	1
27	32	36	-4	16
28	32	36	-4	16
29	30	36	-6	36
30	31	38	-7	49
31	27	38	-11	121
32	31	36	-5	25
33	28	34	-6	36
34	29	36	-7	49
35	30	35	-5	25
36	29	38	-9	81
37	30	38	-8	64
38	30	38	-8	64

39	30	35	-5	25
40	31	42	-11	121
JUMLAH	1234	1492	-258	2002

Sumber Data: Perhitungan Manual Uji T

$$\bar{d} = \frac{-258}{40} = -6,45$$

$$\overline{sd} = \sqrt{\frac{jk}{n-1}}$$

$$\overline{sd} = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}} = \sqrt{\frac{2002 - \frac{(-258)^2}{40}}{40-1}} = \sqrt{\frac{2002 - \frac{66.564}{40}}{39}} = \sqrt{\frac{2.002 - 1.664,1}{39}} = \sqrt{\frac{337,9}{39}} = \sqrt{8,44} = 2,90$$

$$\overline{sd} = \frac{sd}{\sqrt{n}} = \frac{2,90}{\sqrt{40}} = \frac{2,90}{6,32} = 0,45$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{d}}{\overline{sd}} = \frac{-6,45}{0,45} = \mathbf{14,3}$$

Berdasarkan perhitungan manual uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 14,3 > t_{tabel} = 2,02$, maka H_0 ditolak H_a diterima, Sehingga terdapat perbedaan antara efektivitas pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada mata pelajaran matematika SDN 52 Kota Bengkulu.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah menentukan waktu dan tempat penelitian kemudian mempersiapkan instrumen sebelumnya divalidasi oleh pakar ahli terlebih dahulu. Peneliti berperan langsung dalam melaksanakan penelitian di kelas V, peserta didik sebagai objek yang berjumlah 20 orang di kelas VA yang diberi perlakuan dalam mengisi angket pembelajaran daring dan 20 orang di kelas VB yang diberi perlakuan dalam mengisi angket luring. sebelum melanjutkan ke teknik pengumpulan data, Russeffendi berpendapat bahwa “matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar)”. Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau

hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran.⁶⁹

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pada variabel x (Efektivitas Pembelajaran Daring) melalui pengisian angket oleh sampel dapat dilihat dari tabel 4.4 sedangkan untuk variabel y (Efektivitas Pembelajaran Luring) juga melalui pengisian angket yang dapat dilihat dari tabel 4.5. pernyataan yang tertulis pada angket (efektivitas pembelajaran daring) berdasarkan indikator yang diturunkan pada variabel x. dan pernyataan yang tertulis pada angket (efektivitas pembelajaran luring) berdasarkan indikator yang diturunkan pada variabel y. penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden terdiri dari: jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang masing – masing item diberi skor 4, 3, 2, dan 1 secara berurutan.

Dalam proses analisis data pada penelitian ini peneliti mencari uji analisis prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, sedangkan uji hipotesis menggunakan rumus uji paired sample t test dan untuk mengetahui perbedaan efektivitas pembelajara daring dan efektivitas pembelajaran luring peneliti menggunakan uji t dengan menggunakan perhitungan manual. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mencari data tersebut berdistribusi normal maka disini peneliti menggunakan perhitungan manual. Uji normalitas menggunakan uji kolmogrov smirnov. Kriteria pengujian yaitu: 1. Jika nilai kolmogrov smirnov hitung < nilai kolmogrov smirnov tabel maka data berdistribusi normal. 2. Jika nilai kolmogrov smirnov hitung > nilai kolmogrov smirnov tabel maka data tidak berdistribusi normal. Untuk uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 untuk variabel (X) dan tabel 4.11 untuk variabel (Y) untuk mempermudah pembaca memahami maksud tabel tersebut maka

⁶⁹ Muhammad Daut Siagian, *Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika*”, MES (Journal of Mathematics Education and Science), Vol. 2, No. 1 (Oktober 2016), h. 59

peneliti akan menjelaskan secara rinci pada pembahasan penelitian ini. Dari tabel 4.10 uji normalitas variabel (X) diketahui bahwa nilai kolmogrov smirnov hitung $0,1529 < 0,2100$ sedangkan pada uji normalitas variabel (Y) diketahui nilai kolmogrov smirnov hitung $0,1397 < 0,2100$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Yang artinya jika data sudah berdistribusi normal maka peneliti dapat melanjutkan uji homogenitas.

Uji homogenitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji homogenitas memperlihatkan bahwa data atau sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Adapun kriteria pengujian yaitu: 1. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka data homogen. 2. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka data tidak homogen. Untuk uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14 perhitungan manual uji homogenitas untuk mempermudah pembaca memahami maksud tabel tersebut maka peneliti akan menjelaskan secara rinci pada pembahasan penelitian ini. Dari tabel 4.14 perhitungan manual uji homogenitas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,01 sedangkan F_{tabel} 4,09 dimana $F_{hitung} = 1,01 < F_{tabel} = 4,09$ maka dapat disimpulkan bahwa data sudah homogen.

Dengan adanya hasil angket dari efektivitas pembelajaran daring, efektifitas pembelajaran luring dan juga dan dibantu dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi daftar nilai rapor mata pelajaran matematika. Setelah peneliti melakukan penelitian dengan uji prasyarat dan uji hipotesis yang mana hasilnya dapat dilihat di uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji t. Bahwa masing-masing angket menunjukkan hasil yang berdistribusi normal dan homogeny, lalu dilanjutkan dengan uji t pada tabel 4.16 perhitungan manual uji t yang menunjukkan hasil hipotesis data dengan nilai t_{hitung} sebesar $14,3 > t_{tabel}$ 2,02 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara efektivitas pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada mata pelajaran matematika SDN 52 Kota Bengkulu. Untuk melihat efektivitas suatu pembelajaran daring dan pembelajaran luring maka peneliti melihat nilai mean pada nilai rapor

pelajaran matematika yaitu sebesar 82,4 dan 87,3 maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran luring lebih efektif daripada pembelajaran daring.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan antara efektivitas pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada mata pelajaran matematika di SDN 52 Kota Bengkulu dapat dilihat dari hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak serta dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t $14,3 > 2,02$. Untuk melihat efektivitas suatu pembelajaran daring dan pembelajaran luring maka peneliti melihat mean pada nilai rapor pelajaran matematika yaitu sebesar 82,4 dan 87,3 maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran luring lebih efektif daripada pembelajaran daring.

Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu terdapat perbedaan antara efektivitas pembelajaran daring dan luring pada mata pelajaran matematika SDN 52 Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Orang tua

Dengan adanya penelitian ini peneliti mengharapkan di era pandemic covid-19 seperti saat ini dimana masih ada beberapa sekolah masih melakukan proses belajar mengajar secara daring, diharapkan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan proses belajar mengajar peserta didik dirumah agar peserta didik lebih semangat dalam proses belajar mengajar walaupun dari rumah.

2. Guru

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti mengharapkan agar guru bisa memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam proses belajar mengajar dikelas maupun daring, agar

peserta didik tidak mudah bosan dan selalu menyenangkan dalam proses belajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

3. Siswa

Untuk siswa peneliti mengharapkan agar pada saat proses belajar mengajar di kelas atau di rumah, peserta didik memiliki minat yang tinggi dalam belajar matematika, karna sesungguhnya pelajaran matematika bukanlah pelajaran yang menakutkan.

4. Peneliti lain

Untuk peneliti lain yang berminat terhadap penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan tentang cara bagaimana proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif baik dalam keadaan daring (Dalam Jaringan) maupun luring (Luar Jaringan) agar peserta didik tidak merasa bosan pada saat proses belajar mengajar dengan harapan agar nilai peserta didik dapat mencapai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin Muhammad Safira. 2012. *“Efektifitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. universitas Hasanudin: Makasar

Asri Khairul. 2014. *“meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa sekolah menengah atas”*, Jurnal didaktik matematika, Vol.1, No.2.

Asrul. dkk. 2014. *“Evaluasi Pembelajaran”*, Bandung: Citapustaka Media.

Asy-Syifa Al-Quran dan Terjemahannya. Semarang Raja Publishing.

Bungin Burhan. 2005. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”* Jakarta: Kencana.

Dewi Wahyu Aji Fatma. 2020. *“Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No.1.

Ekantini Anita. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring Pada Mata Pelajaran IPA SMP*”, Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 5, No. 2.

Fitriyani Yani. Irfan Fauzi. dan Mia Zultrianti. 2020. *“Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19”*, Jurnal Kependidikan, Vol.6, No. 2.

Handarini Oktafia Ika., Siti Sri Wulandari. 2020. *“Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19”*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol. 8, No.3.

Hartati Leni. 2013. *“Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika”*, Jurnal Formatif, Vol. 3, No.3.

Malyana, Andasia. 2020. *“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung”*, Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia, Vol.2, No.1.

Mustakim. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika*”, Jurnal Of Islamic Education, Vol. 2, No. 1.

NH Moch Ilham Sidik dan Hendri Winata. 2016. “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction*”, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1, No. 1

Ningrum. 2017. “*Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol.5, No. 1.

Pratama Rio Erwan., dan Sri Mulyati. 2020. “*pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada masa pandemi covid-19*”, gagasan pendidikan indonesia”, Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia, Vol.1, No.2.

Rohmawati Afifatu. 2015. “*efektivitas pembelajaran*”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 9, No.1.

Rosmi Nurli. 2017. “*penerapan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 003 pulau jambi*”, Jurnal Pajar, Vol. 1, No. 2

Sugiyono. 2014. “*statitiska untuk Penelitian*”. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*”. Bandung: Alfabeta

Suhery, Trimardi Jaya Putra, dan Jasmalinda. 2020. “*Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Clasroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Selatan*”, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No.3.

Surachim Ahim. 2001. “*Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*”. Jakarta: Alfabeta.

Suryani dan Hendryadi. 2015. “*Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam, Edisi Kedua*” Jakarta: Prenadamedia Group

Susilo Farid Agus. 2013. “*Peningkatan Efektivitas pada Proses Pembelajaran*”. Mathedunesa, Vol. 2 N0.1.

Tirtarahardja Umar., dan La Sulo. 2015. “*pengantar pendidikan 5th ed.* Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Yolandasari Mega Berliana. 2020. *“Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali”*, Fakultas Tarbiyyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Yulita Henilia. 2014. *“Fator – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Dan Motivasi Mahasiswa Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran E-Learning”*, Jurnal Bunda Mulia, Vol. 10, No. 1.

Zulyadaini. 2016. *“Perbandingan Hasil Belajar Matematika Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Coop-Coop Dengan Konvensional”*, Jurnal Ilmiah Universitas Batang Hari Jambi, Vol. 16, No. 1

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI

1. Proses pengisian angket daring di kelas VA



2. Proses pengisian angket luring di kelas VB



Angket Efektivitas Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Diharapkan bantuan dan kesediaan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disediakan.
2. Berilah tanda **Chect List** (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik ingin mengganti jawaban tetapi sudah terlanjur memberi tanda **Chect List** (√), maka pada tanda **Chect List** (√) diberi tanda sama dengan (=), setelah itu beri tanda **Chect List** (√) pada jawaban yang diinginkan.
3. Keterangan pada kolom pilihan:
 SS : Sangat Setuju S : Setuju
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
Semangat belajar					
1.	Saya merasa senang dan semangat mengikuti pembelajaran matematika secara daring karena saya bisa belajar secara mandiri				
2.	Dengan menggunakan video pembelajaran, membuat saya lebih mudah memahami pembelajaran matematika				
Teknologi					
3.	Saya dapat menggunakan WhatsApp pada saat guru memberikan tugas/penjelasan materi pembelajaran				
Kemampuan berkomunikasi interpersonal					
4.	Saya bertanya kepada teman saya melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> apabila saya kurang mengerti dengan pembelajaran matematika yang sedang berlangsung				

5.	Saya melakukan diskusi bersama teman saya melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>				
Bekerja Sama					
6.	Saya bertanya kepada guru saya apabila terdapat kesulitan dalam proses pembelajaran				
7	Orang tua saya bertanya kepada guru saya mengenai hasil belajar saya selama pembelajaran daring				
Kemampuan belajar mandiri					
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya secara mandiri				
9.	Orang tua saya selalu memberikan motivasi dan dukungan pada saat proses pembelajaran matematika				

Bengkulu, Agustus 2021
Siswa Kelas VA

(.....)

Angket Efektivitas Pembelajaran Luring (Luar Jaringan)

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Diharapkan bantuan dan kesediaan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disediakan.
2. Berilah tanda **Chect List** (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik ingin mengganti jawaban tetapi sudah terlanjur memberi tanda **Chect List** (✓), maka pada tanda **Chect List** (✓) diberi tanda sama dengan (=), setelah itu beri tanda **Chect List** (✓) pada jawaban yang diinginkan.
3. Keterangan pada kolom pilihan:
 SS : Sangat Setuju S : Setuju
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
Tujuan pembelajaran					
1.	Guru memberikan materi pembelajaran matematika sesuai dengan yang ada di buku.				
2.	Guru menggunakan media pembelajaran pada saat menjelaskan pembelajaran matematika				
Kegiatan pembelajaran					
3.	Guru menggunakan model pembelajaran setiap pembelajaran matematika sehingga tidak membuat saya bosan dalam belajar matematika				
4.	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan materi				

	pembelajaran matematika				
Sistem pengolahan dan lingkungan belajar					
5.	Guru memberikan konsekuensi (hukuman) apabila saya melakukan kesalahan dikelas				
Peserta didik penerima informasi secara pasif					
6.	Guru menggunakan metode ceramah (menjelaskan) dalam menyampaikan pembelajaran matematika di depan kelas				
7.	Guru memotivasi saya dalam mengerjakan tugas agar saya dapat mengerjakan dengan baik dan jujur				
Belajar secara individual					
8.	Saya selalu mengulang-ulang materi matematika yang sudah guru saya jelaskan				
9.	Saya diberikan tugas oleh guru saya untuk membuat media pembelajaran matematika dirumah.				
Guru penentu jalannya proses pembelajaran					
10.	Guru selalu membimbing saya apabila saya belum mengerti dengan pembelajaran matematika dengan pelan-pelan dan jelas				
Interaksi antar peserta didik					
11.	Saya membantu teman saya yang kesulitan dalam mengerjakan tugas				

Bengkulu, Agustus 2021
 Siswa Kelas VB

(.....)

Angket Efektivitas Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Diharapkan bantuan dan kesediaan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disediakan.
2. Berilah tanda *Chect List* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik ingin mengganti jawaban tetapi sudah terlanjur memberi tanda *Chect List* (✓), maka pada tanda *Chect List* (✓) diberi tanda sama dengan (=), setelah itu beri tanda *Chect List* (✓) pada jawaban yang diinginkan.
3. Keterangan pada kolom pilihan:
 SS : Sangat Setuju S : Setuju
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
Semangat belajar					
1.	Saya merasa senang dan semangat mengikuti pembelajaran matematika secara daring karena saya bisa belajar secara mandiri	✓			
2.	Dengan menggunakan video pembelajaran, membuat saya lebih mudah memahami pembelajaran matematika	✓	-		
Teknologi					
3.	Saya dapat menggunakan WhatsApp pada saat guru memberikan tugas/penjelasan materi pembelajaran		✓		
Kemampuan berkomunikasi interpersonal					
4.	Saya bertanya kepada teman saya melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> apabila saya kurang mengerti dengan pembelajaran matematika yang sedang berlangsung	✓			
5.	Saya melakukan diskusi bersama teman saya melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>		✓		
Bekerja Sama					

6.	Saya bertanya kepada guru saya apabila terdapat kesulitan dalam proses pembelajaran	✓			
7	Orang tua saya bertanya kepada guru saya mengenai hasil belajar saya selama pembelajaran daring		✓		
Kemampuan belajar mandiri					
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya secara mandiri		✓		
9.	Orang tua saya selalu memberikan motivasi dan dukungan pada saat proses pembelajaran matematika	✓			

Bengkulu, Agustus 2021
Siswa Kelas VA

(.....)

Angket Efektivitas Pembelajaran Luring (Luar Jaringan)

Nama Siswa :
Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Diharapkan bantuan dan kesediaan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disediakan.
2. Berilah tanda **Chect List** (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik ingin mengganti jawaban tetapi sudah terlanjur memberi tanda **Chect List** (✓), maka pada tanda **Chect List** (✓) diberi tanda sama dengan (=), setelah itu beri tanda **Chect List** (✓) pada jawaban yang diinginkan.
3. Keterangan pada kolom pilihan:
 SS : Sangat Setuju S : Setuju
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
Tujuan pembelajaran					
1.	Guru memberikan materi pembelajaran matematika sesuai dengan yang ada di buku.			✓	
2.	Guru menggunakan media pembelajaran pada saat menjelaskan pembelajaran matematika	✓			
Kegiatan pembelajaran					
3.	Guru menggunakan model pembelajaran setiap pembelajaran matematika sehingga tidak membuat saya bosan dalam belajar matematika		✓		
4.	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan materi pembelajaran matematika	✓			
Sistem pengolahan dan lingkungan belajar					
5.	Guru memberikan konsekuensi (hukuman) apabila saya melakukan kesalahan dikelas		✓		

Peserta didik penerima informasi secara pasif				
6.	Guru menggunakan metode ceramah (menjelaskan) dalam menyampaikan pembelajaran matematika di depan kelas	✓		
7.	Guru memotivasi saya dalam mengerjakan tugas agar saya dapat mengerjakan dengan baik dan jujur		✓	
Belajar secara individual				
8.	Saya selalu mengulang-ulang materi matematika yang sudah guru saya jelaskan	✓		
9.	Saya diberikan tugas oleh guru saya untuk membuat media pembelajaran matematika dirumah.		✓	
Guru penentu jalannya proses pembelajaran				
10.	Guru selalu membimbing saya apabila saya belum mengerti dengan pembelajaran matematika dengan pelan-pelan dan jelas	✓		
Interaksi antar peserta didik				
11.	Saya membantu teman saya yang kesulitan dalam mengerjakan tugas		✓	

Bengkulu, Agustus 2021
 Siswa Kelas VB

(.....)

**Data Nilai Rapor Mata Pelajaran Matematika Kelas VA
SDN 52 Kota Bengkulu**

No	Nama Siswa	jenis kelamin L/P	Nilai
1	M. Lutfi Yuri A	LAKI-LAKI	82
2	Dzazkia Auliya	PEREMPUAN	80
3	M. Aldzio Zahid	LAKI-LAKI	81
4	Shakira Syifa P	PEREMPUAN	81
5	Dafa Ahmad	LAKI-LAKI	80
6	Rara Julia	PEREMPUAN	81
7	Adelia Syahura J	PEREMPUAN	80
8	Chelsi Ayu Lira	PEREMPUAN	92
9	Fitriani Kurniawasi	PEREMPUAN	81
10	Ezzy Amin P	LAKI-LAKI	82
11	Anggela Putri	PEREMPUAN	75
12	Adhelia Armelia	PEREMPUAN	81
13	Akbar Kusuma Y	LAKI-LAKI	80
14	Ade Putra Oktora	LAKI-LAKI	80
15	Dafi Ramadhan P	LAKI-LAKI	82
16	Dira Joana R	PEREMPUAN	90
17	Edo Sapata Linse	LAKI-LAKI	81
18	Fierly Pratama B	LAKI-LAKI	83
19	Indah Natasya P	PEREMPUAN	93
20	Mozza Fitra Al	LAKI-LAKI	76

**Data Nilai Rapor Mata Pelajaran Matematika Kelas VB
SDN 52 Kota Bengkulu**

No	Nama Siswa	jenis kelamin L/P	Nilai
1	Abrilia	PEREMPUAN	86
2	Azrillia	PEREMPUAN	86
3	Alisha Maharani	PEREMPUAN	87
4	Anisa Aitul Fadila	PEREMPUAN	88
5	Ariyani	PEREMPUAN	80
6	Aura Safira	PEREMPUAN	95
7	Amberlin Keola Anandria	PEREMPUAN	87
8	Ardiansyah	LAKI-LAKI	86
9	Akmal Pasha	LAKI-LAKI	89
10	Davina Annisa Januarel	PEREMPUAN	89
11	Dona Nadine Andrean	PEREMPUAN	87
12	Dendi Firmansyah	LAKI-LAKI	86
13	Deric Waldimar Simanjuntak	LAKI-LAKI	86
14	Elizzah Cantika	PEREMPUAN	85
15	Enver Elano	LAKI-LAKI	86
16	Ega Zaeo Fathannah	LAKI-LAKI	87
17	Fatih Alfarizqi	LAKI-LAKI	87
18	Galang Michael	LAKI-LAKI	86
19	Iqbal Kurniawan	LAKI-LAKI	88
20	Jefri Ari Pratama	LAKI-LAKI	89

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 9009 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Mus Mulyadi, M.Pd
NIP : 197005142000031004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Bakhrul Ulum, M.Pd.I
NIDN : 2007058002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Caca Putri Yanda
NIM : 1711240213
Judul Skripsi : Perbandingan Anantara Efektivitas Pembelajaran daring dan Pembelajaran langsung pada Mata Pelajaran matematika di SDN 52 kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 28 Desember 2020



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip f

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2866 / In.11/F.11/TL.00/07/2021

28 Juli 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 52 Kota Bengkulu

Di -
Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Perbandingan antara Efektivitas Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) dan Pembelajaran Luring (Luar Jaringan) pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu*"

Nama : Caca Putri Yanda
NIM : 1711240213
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 52 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 31 Juli s/d 11 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,



[Handwritten Signature]
* Zubaedi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 52 KOTA BENGKULU
AKREDITASI A



Jl. Jambu Kel. Lingkar Timur Kec. Singaran Pati Kota Bengkulu 38229

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat dari kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 31 Juli 2021 tentang izin Penelitian, dengan ini kepala sekolah SD Negeri 52 Kota Bengkulu menerangkan:

Nama : Caca Putri Yanda
Nim : 1711240213
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : **“Perbandingan antara Efektivitas Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) dan Pembelajaran Luring (Luar Jaringan) pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu”**

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 52 Kota Bengkulu dari tanggal 31 Juli s/d 11 September 2021

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, September 2021
Kepala Sekolah,

BUSI RUSMAWATI, S.Pd
NIP. 196112311983072001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagur Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II,
bahwa proposal yang ditulis oleh:

Nama : Caca Putri Yanda

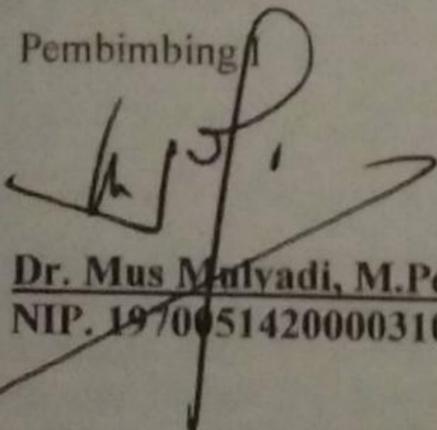
NIM : 1711240213

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal yang berjudul "Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Dan Pembelajaran Langsung (Luring) Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu." Disarankan untuk diganti.

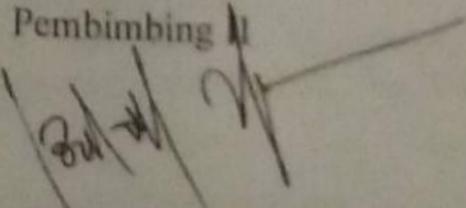
Kemudian direvisi dengan judul baru "Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Dan Pembelajaran Luring (Luar Jaringan) Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu."

Pembimbing I

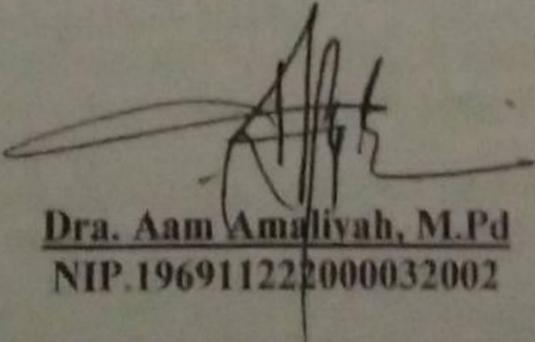

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 9 Juni 2021

Pembimbing II


Bakhrul Ulum, M.Pd.I
NIDN. 2007058002

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Laca Nur Yanda
 NIM : 1711290213
 Jurusan : Tarbiyah
 Studi : P6M1

Pembimbing I/II : Bakhrul Ulum, M.Pd.I
 Judul Skripsi : Perbandingan antara Prestivitas Pembelajaran Jarak Jauh (darma) dan Pembelajaran langsung (luring) Pada mata Pelajaran Matematika di SDN 57 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
09/01-2021	Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Lihat buku Pedoman Penulisan Skripsi - 2 spasi - font size time new roman - Daftar Pustaka rata kiri kanan - rapikan 	
28/01-2021	Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Baca buku Pedoman Penulisan Skripsi - tambahkan statistik Penulisan di daftar isi dan nomor halaman - catatan kaki pada ayat Al-Qur'an - bahasa asing cetak miring - Lihat/cari pedoman penulisan daftar Pustaka 	
10/2-2021	Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan lampiran angket - Perbaiki batasan masalah - tambahkan bab IV dan bab V pada sistematika penulisan - pendapat berdasarkan footnote 	
15/2-2021	Proposal	<p>Acc lanjut Pemb. I</p>	

Mengetahui,
 Dekan

 Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 19 Februari 2021
 Pembimbing I/II

 Bakhrul Ulum, M.Pd.I
 NIP. 2007058002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
 Website www.iainbengkulu.ac.id

Lara Putri Yaada

1711290213

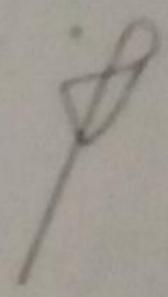
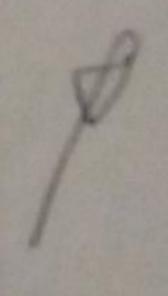
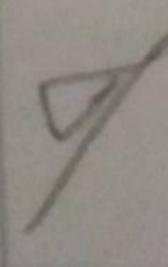
Tarbiyah

PGMI

Pembimbing I/II : Dr. Nur Masrudi, M.Pd

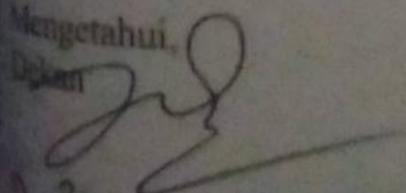
Judul Skripsi : Perbandingan antara Kelembutan

Pembelajaran Kurikulum (Kurikulum) dan Pembelajaran Lanjutan
 (Luring) pada Media Pembelajaran Matematika di SDN 03
 Kota Bengkulu

Hari Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
Rabu 13/2/22	proposisi	- judul - permasalahan - belum ada - obyeknya belum ada	
Kamis 14/2/22	proposisi	- belum lengkap - perbaikan - rumus - teori - sumber	
Jum 15/2/22	proposisi	- letak tabel - penyusunan - dan lain-lain	

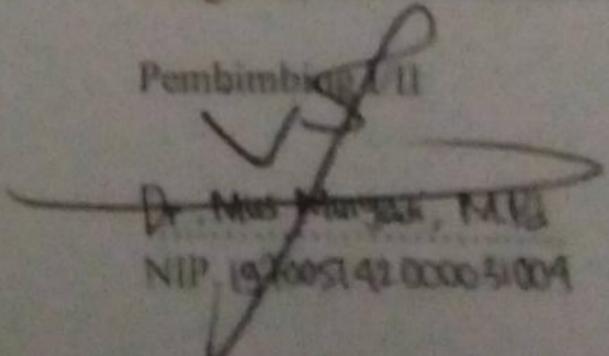
Mengetahui,

Dekan


 Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd.
 NIP. 196803081996031005

Bengkulu,

Pembimbing I/II


 Dr. Nur Masrudi, M.Pd.
 NIP. 1970051420005004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
 Website www.iainbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Caca Putri Yanda
 NIM : 1711240213
 Mata Studi : Tarbiyah
 Peminatan : P6MI

Pembimbing I/II : Dr. Nus Mulyadi, M.Pd.
 Judul Skripsi : Perbandingan antara keefektifitas
pembelajaran daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan)
pada mata pelajaran Matematika di SMP S2 kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
Senin 03/02/2021	proposal	6/monel keptis, Kroyb. per. fidi - penulisan - sumber - font - ind. kata	
Kamis 04/02/2021	proposal	penulisan - ind. kata - angket	
Rabu 05/02/2021	proposal	- Angket Keh angket	
Sabtu 06/02/2021	noe	noe	

Mengetahui,
 Dekan
Cubaedi, M.Ag, M.Pd.
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu,
 Pembimbing I/II
Dr. Nus Mulyadi, M.Pd.
 NIP. 197002192000031009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
 Website www.iainbengkulu.ac.id

Nama Cahya Putri Yanda

NIM 1711240213

Prodi Tarbiyah

Program P6M1

Pembimbing I/II *[Signature]*

Judul Skripsi *[Handwritten Title]*

Paraf Pembimbing I/II *[Signature]*

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
10-2021	Skripsi	- Di bab 5 masukkan bimbingan - Di daftar pustaka tambahkan Al-Qur'an	<i>[Signature]</i>
10-2021	Skripsi	- kata pengantar ditambahkan Plt - Daftar isi ditambahkan daftar tabel, daftar gambar, dan sebagainya - Tabel diberi Catatan kaki - Daftar pustaka tambahkan Al-Qur'an	<i>[Signature]</i>
10-2021	Skripsi	- tambahkan plit: upaya revitalisasi pembangunan perbatasan	<i>[Signature]</i>
11-2021	Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Bengkulu, 15 November 2021

Mengetahui,

Dekan

[Signature]

[Signature], M. Ag, M. Pd

NIP. 196903081996031005

Pembimbing I/II

[Signature]

[Signature], M. Pd. I

NIP. 2007058002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51976-51171-51173-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DATA KULLIYAH

111240313

Tarbiyah

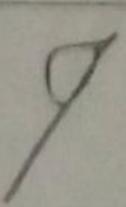
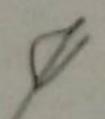
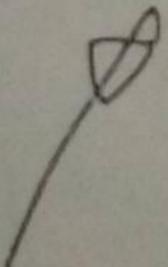
P6M

Pembimbing I/II Dr. Mus. Mulyadi, M.Pd.

Judul Skripsi Perbandingan antara Efektivitas

Pembelajaran Daring (dalam Jaringan) dan Pembelajaran

(luar Jaringan) pada mata Pelajaran matematika
 SMA 50 kota Bengkulu

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
12/12/2021	PPT - Y	penyolokan data proks dan layak layak	
12/12/2021	-	- penyolokan data - data kuat ter - ket. para	
12/12/2021	- - -	- motivasi & penyala - tujuan data - untk pmas dan - ke. data dan - ke. p. para	

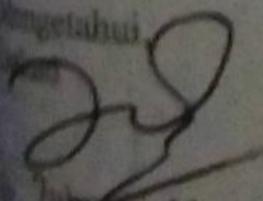
Bengkulu, 20 Desember 2021

Pembimbing I/II

Dr. Mus. Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

Mengetahui


 M. A. M. Pd
 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0738) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0738) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

LAIN KATA...
 1711240213
 Tarbiyah
 P6M1

Pembimbing I/II : Dr. Hrs. Mulyadi, M.Pd
 Judul Skripsi : Perbandingan antara Perilaku
 Pembelajaran daring (dalam jaringan) dan Pembelajaran
 luring (luar jaringan) pada mata pelajaran matematika
 SDN ST. Kota Bengkulu.

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
12/12/2021	1.101 7 - 10	plubstosa - kesimpulan - lampiran	
12/12/2021	- 11 -	kesimpulan	
12/12/2021	- 12 -	revisi	

Bengkulu, 28 Desember 2021

Pembimbing II

Dr. Hrs. Mulyadi, M.Pd

NIP.

Hrs. Mulyadi, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Patah Pagar Dewa Talip (0736) 92276, 92272 Fax (0736) 92276 Bengkulu

PROSEDUR PENYEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PGPAI

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMIMPING	TANDA TANGAN
Yana Putri Janda 191240713	Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran daring (dalam jaringan) dan pembelajaran tatap muka (luring) Pada Mata Pelajaran Matematika I/II di Kota Bengkulu	1. Dr. Hary Liman, M.Pd 2. Supriadi, M.Pd	

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
Dr. Hary Liman, M.Pd Wiji Ariyanti, M.Pd, Si	191240713001 20120001	

REVISI

PENYEMINAR 1:
 Cover buku Point harus rapi
 Bahas isi Proposal

PENYEMINAR 2:
 Uji Validitas di kembali sumbernya dimana
 uji reliabilitas di kembali sumbernya dimana
 interpretasi apa maksudnya
 di bahas uji mau pakai angket atau hasil wawancara

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 22 Juni 2021

Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Supriadi, M.Ag., M.Pd
 196903081996051805



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

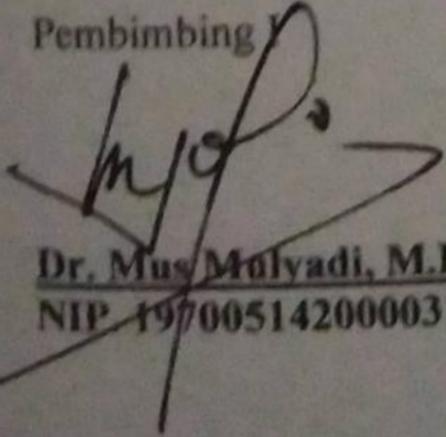
PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal yang ditulis oleh :

Nama : Caca Putri Yanda
NIM : 1711240213
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

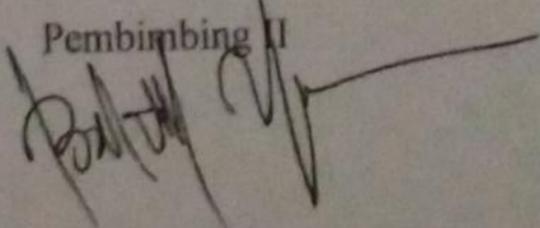
Proposal yang berjudul "Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Dan Pembelajaran Luring (Luar Jaringan) Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal.

Pembimbing I


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 9 Juni 2021

Pembimbing II


Bakhrul Ulum, M.Pd.I
NIDN. 2007058002

LEMBAR PENGESAHAN PENYEMINAR

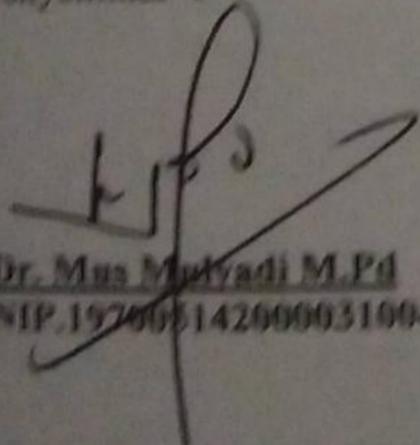
Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Caca Putri Yanda
NIM : 1711246213
Semester : VIII
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

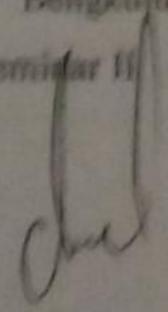
proposal skripsi yang berjudul: "Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring (dalam Jaringan) dan Pembelajaran Luring (Luar Jaringan) pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, Juli 2021

Penyeminar I


Dr. Mus Mulyadi M.Pd
NIP.197605142000031004

Penyeminar II


Wiji Aziz Hari Makti, M.Pd.Si
NIDN.2036109001

NOTA PENYEMINAR

Proposal Skripsi Sdr/i Caca Putri Yanda

1711240213

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan
seperbanya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi saudara

Nama : Caca Putri Yanda

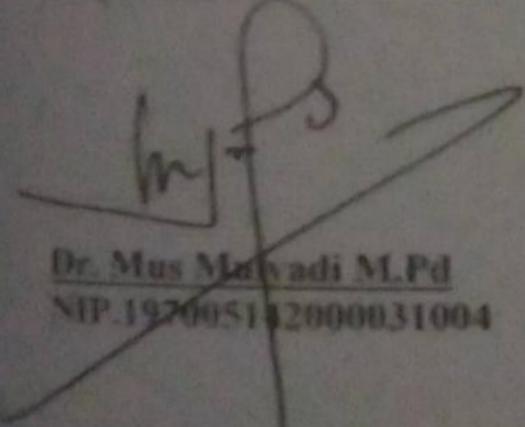
NIM : 1711240213

Judul : Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) dan
Pembelajaran Luring (Luar Jaringan) pada Mata Pelajaran Matematika SDN
52 Kota Bengkulu.

Apakah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya
dapatkan terima kasih. Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

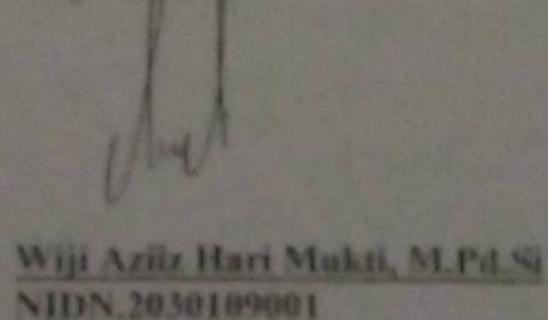
Bengkulu, Juli 2021

Penyeminar 1



Dr. Mus Mahyadi M.Pd
NIP.197005142000031004

Penyeminar 2



Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIDN.2030109001

LEMBAR VALIDASI

Instrument Tes Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Dan Pembelajaran Luring (Luar Jaringan) Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu

Nama: Caca Putri Yanda
Judul penelitian: perbandingan antara efektivitas pembelajaran daring (Dalam Jaringan) dan pembelajaran luring (Luar Jaringan) pada mata pelajaran matematika SDN 52 Kota Bengkulu
Validator: Dr. Ali Akbarjono S. Ag. S. Hum. M.Pd.

Petunjuk :

- Bapak / Ibu dimohon memberikan penilaian dengan member tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
1 = Tidak sesuai
2 = Kurang Sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat Sesuai
- Bila menurut Bapak/ibu validator pedoman menentukan skala minat perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	

4	Kesesuaian pernyataan dengan indikator Pembelajaran daring (Dalam Jaringan) dan Pembelajaran luring (Luar Jaringan)			✓	
5	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap Perbandingan antara efektivitas pembelajaran daring (Dalam Jaringan) dan pembelajaran luring (Luar Jaringan) pada mata pelajaran matematika			✓	

Komentar dan saran
 BTA blaph *Sangat bagus*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

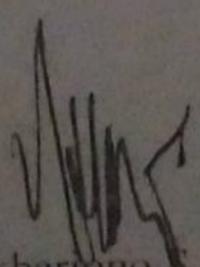
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon mahasiswa dinyatakan

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Bengkulu, 15 Agustus 2021

Validator,



Dr. Ali Akbarjono S.Ag.S.Hum.M.Pd
 NIP. 19750925201121004